

**EFEKTIVITAS PEMISAHAN KELAS PESERTA DIDIK  
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN TERHADAP TINGKAT  
*Self Concept* DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**NUR AFIFAH**  
NIM. 1811210029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)”** yang disusun oleh: **Nur Afifah NIM. 1811210029** telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi Fakultas

Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 12 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Ketua  
**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd**  
 NIP. 197005142000031004

Sekretaris  
**Intan Utami, M.Pd**  
 NIP. 19901008201932009

Penguji I  
**Dr. Buyung Surahman, M.Pd**  
 NIP. 196110151984031002

Penguji II  
**Asmara Yumarni, M.Ag**  
 NIP. 197108272005012003

Bengkulu, 2023

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd**  
 NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang disusun**

**oleh:**

**Nama : Nur Afifah**

**NIM : 1811210029**

**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Jurusan : Tarbiyah**

**Fakultas : Tarbiyah dan Tadris**

**Skripsi yang berjudul "Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat Self Concept**

**Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus SMP-IF Khairunnas Kota Bengkulu)" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran**

**Pembimbing I dan Pembimbing II, oleh karena itu skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk Sidang Munaqosyah.**

**Pembimbing I**

**Bengkulu,**

**2023**

**Pembimbing II**

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.**

**Saepudin, S.Ag, M.Si.**

**NIP. 197005142000031004**

**NIP. 196802051997031002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Nur Affifah

NIM : 1811210029

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Nur Affifah

Nim : 1811210029

Judul : **"Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat Self Concept Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)"**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu,

2023

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mys Mulyadi, M.Pd.**

**Saepudin, S.Ag, M.Si.**

**NIP. 197005142000031004**

**NIP. 196802051997031002**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Nur Afifah

Nim : 1811210029

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini, merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang merujuk sumbernya. Apabila kemudian hari diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya siap dikenakan sanksi/hukuman berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 2022

Saya yang menyatakan,



Nur Afifah  
NIM. 1811210029

## **MOTTO**

*“Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini,  
perankan saja, karena Tuhan ialah sebaik-baiknya sutradara”*

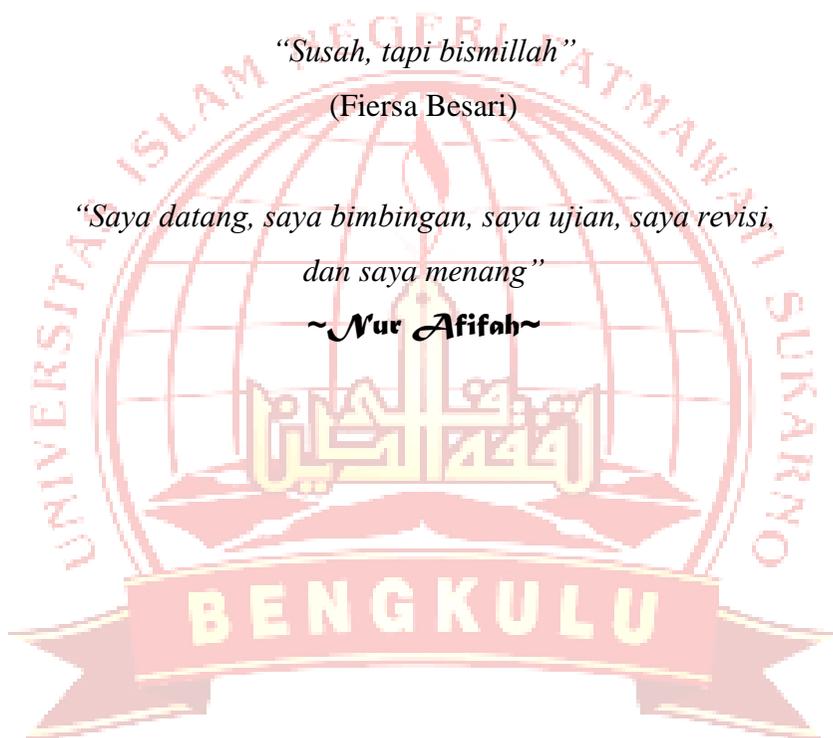
(Ali bin Abi Thalib)

*“Susah, tapi bismillah”*

(Fiersa Besari)

*“Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi,  
dan saya menang”*

*~ Nur Afifah ~*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil`alamin, dengan senantiasa memuji Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta shalawat kepada Rasulullah SAW. Sujud syukurku pada-mu Ya Allah, maka tak ada ragu sedikitpun dari hati hamba karena berkat rahmat-Mu dan ridha-Mu, akhirnya perjuangan selama ini semua yang sulit bisa terlewatkan dan kini telah terwujud menjadi nyata, buah perjuangan ini kupersembahkan skripsi ini untuk orang yang tersayang :

1. Terutama teruntuk kepada kedua orang tuaku karya kecil ini Afifah persembahkan untuk seisi rumah, tempatku kembali, Bapakku tersayang (M. Nasir Lubis) dan Ibuku tersayang (Sutini) yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, menasehati, serta memberikan kasih sayangnya, perhatian, serta pengorbanan dengan doa dan ikhtiar yang senantiasa selalu mengiringi setiap langkah untuk keberhasilanku, dan disetiap waktu selalu ada untuk saya dan selalu siap dalam keadaan apapun, Terimakasih untuk kebahagiaan dan paketannya. Saya semangat untuk kalian.
2. Abang dan Adikku tersayang: Febri Ramadhan dan Ilham Nofriansyah yang selalu memberi semangat, dan doa'nya serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Teruntuk keluarga besarku yang selalu mendoa<sup>akan</sup> dan memberikan motivasi yang berharga padaku. Terimakasih
4. Teruntuk Keluarga Keduaku **“Family Julid”** (Lucyta, Erita, Andika, Cholis, Koko) yang selalu memberikan warna dalam hidupku diakhir skripsian. Terimakasih kalian selalu ikut serta memberikan semangat, bantuan, do’a dan dukungan yang sangat luar biasa yang selalu ada untuk menemaniku dari masa SMA hingga sekarang.
5. Teruntuk (Titin Diana dan Ella Nur IndahSari) Bestieku tersayang, teman seperjuangan di masa Kuliah hingga akhir masa perkuliahan, Terimakasih kepada kalian yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi dan selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam drama perskripsian ini.
6. Teruntuk Partner Terbaik (Adi Rexdiyan Jores Yedi) yang telah memberikan semangat dan do’anya serta selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang-orang yang lebih suka bertanya kabar skripsi "kapan sempro?, Kapan sidang?, Kapan wisuda?" Ketimbang kabar jiwa dan raga saya. Terimakasih karna itu saya kembali memikirkan nasib skripsi ini.

8. Terkhusus untuk jiwa dan raga saya yang dapat bersabar dalam drama-drama kehidupan dan perkuliahan, hingga perskripsian ini. Afifah kamu hebat!
9. Teman seperjuangan PAI angkatan 2018 yang sama-sama berjuang, terima kasih telah menjadi bagian dari perkuliahanku, memberikan cerita suka maupun duka serta memberikan pelajaran semasa perkuliahan.
10. Teman-Teman PAI A angkatan 2018, terima kasih telah menjadi bagian dari perkuliahan, yang telah berbagi pengalaman semasa kuliah, semoga silaturahmi diantara kita tetap terjalin.
11. Dosen Pembimbingku Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd dan Bapak Saepudin, S.Ag, M.Si, terima kasih atas bimbingan, bantuan, nasihat, serta ilmu yang selama ini telah dilimpahkan kepadaku dengan rasa tulus dan ikhlas.
12. Terimakasih kepada Bapak, Ibu Guru dan Siswa SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu yang telah membantu penulis untuk melengkapi data-data yang diperlukan penulis.
13. Segenap Dosen dan seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam semoga tetap semangat dalam menjalani hari-hari perkuliahan di kampus tercinta UIN Fatmawati Sukano Bengkulu.
14. Teruntuk berbagai pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini dan tidak bisa di sebutkan satu per satu.

15. Teruntuk Agama, bangsa dan Almamaterku tercinta dan menjadi tempat ternyaman dan terbaik dalam menimba ilmu di UINFAS Bengkulu yang menjadi jembatan penghubung dalam menggapai keberhasilan ini



Nama : Nur Afifah

Nim : 1811210029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merupakan suatu dasar atau pondasi dalam memperoleh kehidupan yang baik. Namun hal yang menarik juga terdapat dalam sekolah-sekolah tertentu yang menerapkan sistem pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Pemisahan kelas bertujuan agar siswa dapat menjaga pergaulan siswa dengan lawan jenis sehingga mereka dapat lebih fokus dalam belajar. *Self Concept* adalah suatu sikap untuk percaya diri dan keyakinan mengenai kelemahan dan kelebihan yang ada pada diri sendiri dan membentuk karakteristik melalui persepsi dan interpretasi akan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap tingkat *Self Concept* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan sumber data diperoleh dari hasil observasi dan angket yang berkaitan dengan efektivitas pemisahan kelas dan *Self Concept*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, maka ditemukan hasil Pada hasil uji perhitungan hipotesis yang ditemukan dalam efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki bahwa  $4.95 > 2.33$ , sehingga hipotesis alternatif  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  berpengaruh positif terhadap variabel  $Y$ . Ini berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependent. pada penelitian ini  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept*) dan  $H_0$  pada penelitian ini ditolak (tidak terdapat

pengaruh yang signifikan antara efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept*). Pada hasil uji perhitungan hipotesis yang ditemukan dalam efektivitas pemisahan kelas peserta didik perempuan bahwa  $-1.85 < 2.33$ , sehingga hipotesis alternatif  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  tidak berpengaruh positif terhadap variabel  $Y$ . Ini berarti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependent. Hal ini dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima (terdapat pengaruh yang signifikan dalam efektivitas pemisahan kelas peserta didik perempuan terhadap tingkat *self concept*) dan  $H_a$  pada penelitian ini ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pemisahan kelas peserta didik perempuan terhadap tingkat *self concept*).

**Kata Kunci :** Pendidikan, Pemisahan Kelas Peserta Didik, *Self-Concept*.



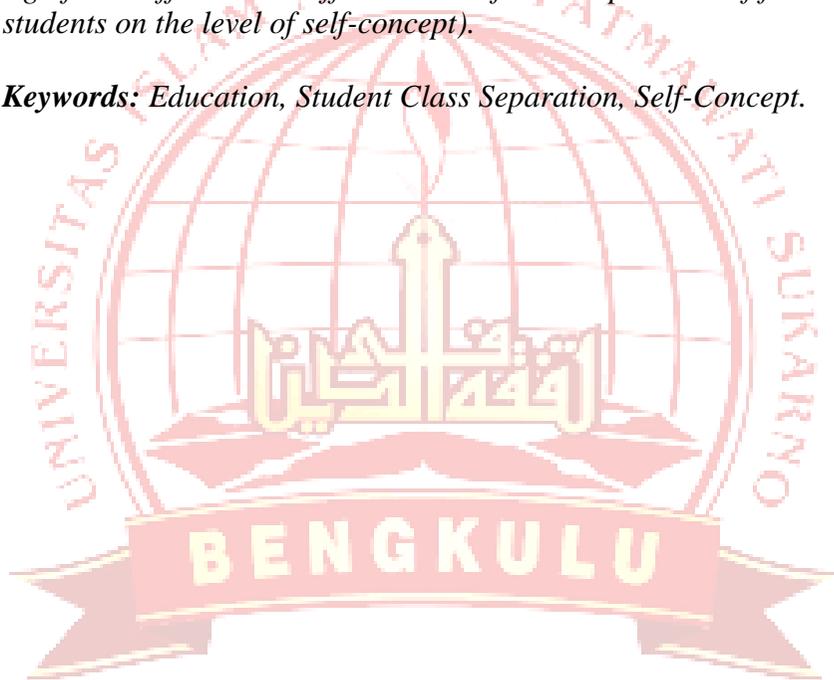
Name : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Study Program : Islamic Education

### **ABSTRACT**

*Education is one of the important factors in improving the quality of human resources, and is a basis or foundation in obtaining a good life. However, it is also interesting that certain schools implement a class separation system between male and female students. Separation of classes aims to allow students to maintain the association of students with the opposite sex so that they can focus more on learning. Self-concept is an attitude of self-confidence and belief about the weaknesses and strengths that exist in oneself and forms characteristics through perception and interpretation of oneself and the surrounding environment. This study aims to determine the effectiveness of class separation between male and female students on the level of self-concept in learning Islamic religious education. This type of research is quantitative with data sources obtained from observations and questionnaires related to the effectiveness of class separation and self-concept. The results of this study indicate that, based on data analysis and its interpretation, it was found that the results of the hypothesis calculation test found that the effectiveness of class separation for male students was  $4.95 > 2.33$ , so that the alternative hypothesis  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. This shows that variable  $X_1$  has a positive effect on variable  $Y$ . This means that  $t_{count} > t_{table}$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is a significant influence from the independent variable on the dependent variable. in this study  $H_a$  was accepted (there was a significant effect between the effectiveness of class separation of male students on the level of self-concept) and  $H_0$  in this study was rejected (there was no significant effect between the effectiveness of class separation of male students on the level of self-concept) . On the results of the hypothesis calculation test found in the effectiveness of class*

separation of female students that  $- 1.85 < 2.33$ , so that the alternative hypothesis  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. This shows that variable  $X_2$  has no positive effect on variable  $Y$ . This means that  $t_{count} < t_{table}$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected, which means that there is no significant effect of the independent variable on the dependent variable. This can be interpreted that  $H_0$  is accepted (there is a significant influence on the effectiveness of class separation of female students on the level of self-concept) and  $H_a$  in this study is rejected (there is no significant effect on the effectiveness of class separation of female students on the level of self-concept).

**Keywords:** Education, Student Class Separation, Self-Concept.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)”. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam tugas akhir. Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan itu izinkanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.
3. Ibu Azizah Aryati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu

4. Bapak Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.
5. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd. selaku Ka. Prodi PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.
6. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Saepudin, S.Ag, M.Si. selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermafaat.
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu beserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah, Segenap guru, Karyawan dan siswa di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu yang telah memberikan izin, bantuan dan kesempatan yang diberikan

kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

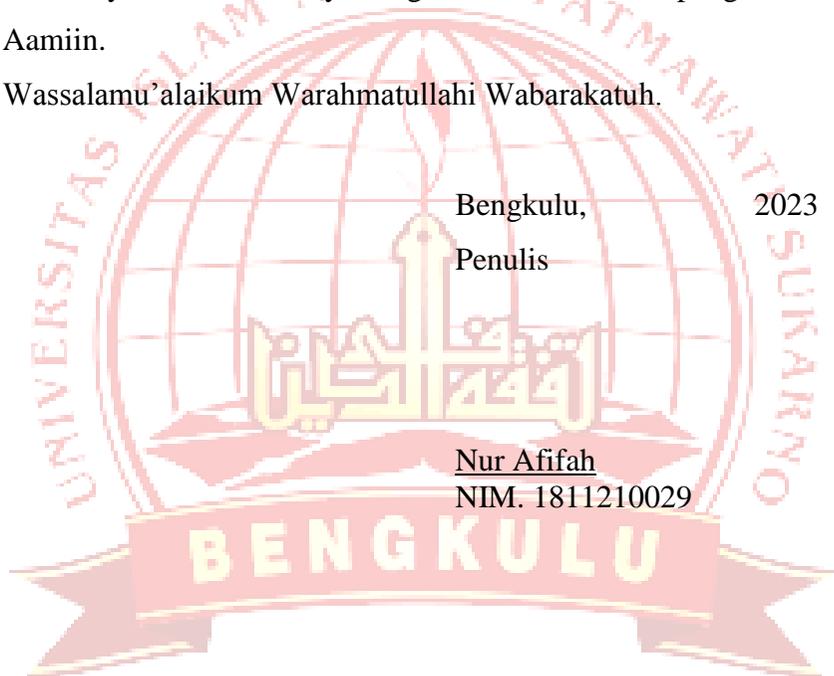
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 2023

Penulis

Nur Afifah

NIM. 1811210029



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	15
C. Batasan Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	16

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	19
1. Efektivitas Pembelajaran .....	19
a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran .....	19
b. Indikator Efektivitas Pembelajaran.....	27
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran.....	31
2. Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan .....	35
a. Tujuan Pemisahan Kelas.....	35
b. Dasar Pemisahan Kelas.....	39
3. <i>Self Concept</i> .....	45
a. Pengertian <i>Self Concept</i> .....	45
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Concept</i> ..	53
c. Peran <i>Self Concept</i> dalam Pembelajaran PAI.....	59
B. Kajian Pustaka.....	65
C. Kerangka Berpikir.....	71
D. Rumusan Hipotesis .....	72

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	75
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	77
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	77
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	80
E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	82
F. Teknik Pengumpulan Data.....	83

G. Instrumen Pengumpulan Data .....	85
H. Teknik Analisis Data.....	91

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

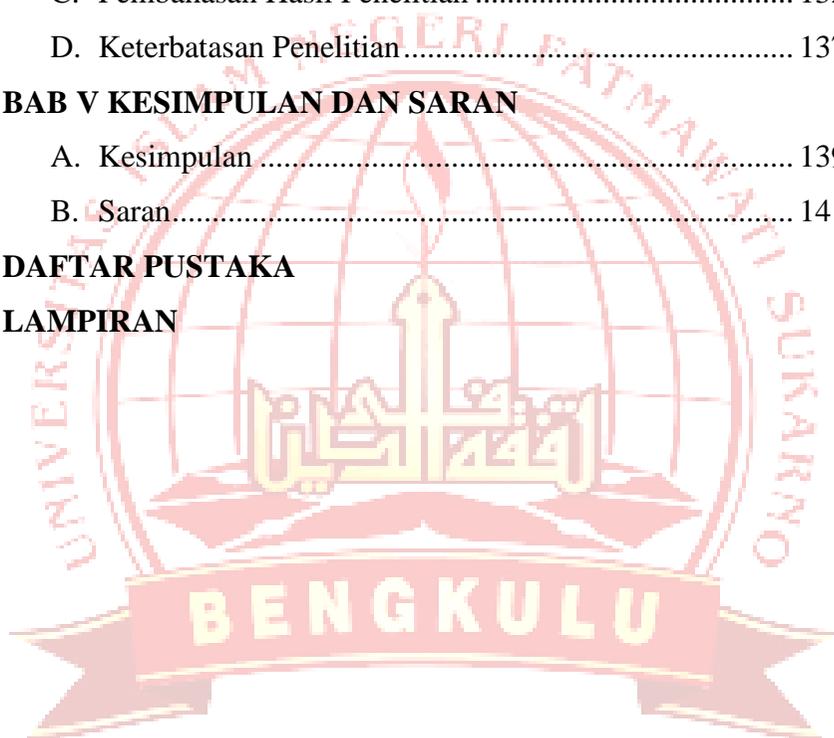
A. Gambaran Umum SMPIT Khairunnas Kota Bengkulu ..	98
B. Analisis data dan Pengujian Hipotesis .....	109
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	132
D. Keterbatasan Penelitian.....	137

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	139
B. Saran.....	141

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Penelitian Relevan	65
3.1	Jumlah Peserta Didik SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu	78
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Untuk Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki- Laki dan Perempuan Variabel (X)	88
3.3	Kisi-Kisi Instrumen <i>Self Concept</i> Variabel (Y)	89
4.1	Pengujian Validitas Angket	109
4.2	Hasil Uji Validitas angket Item Soal Secara Keseluruhan	112
4.3	Pengujian Reliabilitas	114
4.4	Koefisien Alpha	118
4.5	Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki- Laki dan Perempuan	119
4.6	Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data <i>Self Concept</i> Dalam Pembelajaran PAI	120
4.7	Tabel Penolong Uji Linieritas	123

## DAFTAR BAGAN

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	72



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Surat Penunjukan
2	SK Komprehensif
3	Kartu Bimbingan
4	Permohonan Penelitian
5	Mohon Izin Penelitian
6	Keterangan Selesai Penelitian
7	Lembar Validasi Observasi dan Angket
8	Pedoman Observasi Aktivitas Siswa
9	Daftar Angket Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan
10	Daftar Angket <i>Self Concept</i> Dalam Pembelajaran PAI
11	Tabulasi Skor Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan
12	Tabulasi Skor Angket <i>Self Concept</i> Dalam Pembelajaran PAI
13	Hasil Data Angket Efektivitas Pemisahan Kelas Laki-Laki
14	Hasil Data Angket <i>Self Concept</i> Laki-Laki
15	Hasil Data Angket Efektivitas Pemisahan Kelas Perempuan
16	Hasil Data Angket <i>Self Concept</i> Perempuan
17	Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merupakan suatu dasar atau pondasi dalam memperoleh kehidupan yang baik. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pendidikan akan terlahir sumber daya manusia yang produktif, inovatif, serta kepribadian yang sesuai dengan nilai norma yang berlaku di dalam masyarakat. Pendidikan di Indonesia secara umum memiliki tujuan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh manusia baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik.<sup>1</sup> Secara tepatnya seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan segala potensi

---

<sup>1</sup>Yepi Sedy Purwanti, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal", *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 Mei 2016.

yang dimiliki peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, selain itu juga membentuk akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun pada kenyataannya cita-cita pendidikan yang tinggi tersebut masih belum seluruhnya dapat dicapai oleh bangsa Indonesia.<sup>2</sup>

Pendidikan berusaha untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki pengetahuan yang dijadikan sebagai acuan dalam pandangan hidupnya. Dalam menempuh sebuah pendidikan, maka hal tersebut tidak akan lepas dari peran sosial sebagai wujud interaksi dengan yang lainnya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Interaksi tidak hanya dilakukan dengan sesama jenis akan tetapi juga dilakukan dengan lawan jenis. Hal tersebut penting dilakukan karena akan berpengaruh pula dalam proses pengembangan mental yang juga dipengaruhi oleh interaksi dengan sesama dan khususnya dengan lawan jenis.

---

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Vol. 2, No. 2 Desember 2015, h. 234.

Berdasarkan fakta yang terjadi dalam sebuah proses pembelajaran, interaksi dengan lawan jenis akan dapat menumbuhkan kekuatan daya saing dalam belajar, bahkan mereka akan dapat saling mengukur dan membandingkan kepandaian serta kemampuan dalam belajar.<sup>3</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi pada peserta didik serta segala komponen pembelajaran seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 bab 1 pasal (1) butir ke 20 yang pada intinya pembelajaran adalah suatu proses interaksi.<sup>4</sup> Dalam proses pembelajaran yang dikatakan sebagai suatu interaksi, yaitu interaksi peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik lainnya akan sangat menunjang dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran apabila terjadi suatu hubungan yang baik. Akan tetapi, interaksi yang terjadi antar peserta didik inilah yang perlu diwaspadai karena pada usia sekolah inilah remaja cenderung memiliki

---

<sup>3</sup>Mansour Fakhri, "*Analisis Gender dan Transformasi Sosial*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 16

<sup>4</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 4.

ketertarikan antar lawan jenis dan juga masih dengan kondisi psikis yang labil, sehingga dapat menjerumus ke arah kenakalan remaja atau seks bebas. Begitu juga dalam menjaga hubungan antar lawan jenis yang saat ini sangat rawan terjadi perilaku menyimpang.

Namun hal yang menarik juga terdapat dalam sekolah-sekolah tertentu yang menerapkan sistem pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Artinya, dalam sebuah proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan cara terpisah baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun dalam kegiatan lain secara umum seperti kegiatan ekstra kurikuler, tempat olahraga, kantin, maupun tempat ibadah. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Saat ini telah banyak dilakukan penelitian yang mengkaji tentang perbedaan perilaku laki-laki dan perempuan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Alice H. Eagly dan Wendy Wood dalam Erma Pawitasari, telah mengumpulkan hasil-hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan antara laki-laki dan

perempuan, antara lain : perempuan memiliki kemampuan yang lebih tinggi dari laki-laki dalam memahami isyarat terselubung (non verbal), perempuan cenderung lebih enggan untuk berbeda pendapat, perempuan lebih patuh peraturan, perempuan lebih banyak menggunakan wajah dan tubuhnya untuk berekspresi, perempuan lebih ingin tahu urusan orang lain, perempuan lebih banyak menggunakan sentuhan, serta menunjukkan empati yang lebih tinggi terhadap kondisi emosi orang lain.<sup>5</sup> Sedangkan Laki-laki memiliki nilai lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas, bertanggung jawab selaku pemimpin, serta menolong orang tak dikenal. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dipahami selama ini secara umum, yaitu perempuan lebih mudah bersosialisasi, lebih sensitif secara emosional, lebih ekspresif, lebih peduli dengan hubungan antar sesama, dan lebih memerlukan motivasi eksternal. Sedangkan laki-laki lebih berorientasi pada tugas, fokus pada keberhasilan individu, dan lebih termotivasi secara internal.

---

<sup>5</sup>Erma Pawitasari, "Pendidikan Khusus Perempuan : Antara Kesetaraan Gender dan Islam", *Tsaqaf, Jurnal Peradaban Islam*, (2015), h.7

Pemisahan kelas bertujuan agar siswa dapat menjaga pergaulan siswa dengan lawan jenis sehingga mereka dapat lebih fokus dalam belajar. Tidak hanya itu, dengan diberlakukannya sistem tersebut siswa diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemisahan kelas siswa laki-laki dan perempuan merupakan model pengelompokan yang membagi siswa-siswanya berdasarkan jenis kelamin. Jadi, siswa yang berjenis kelamin laki-laki berada di dalam satu kelas yang sama dan begitu juga sebaliknya. Hal tersebut bertujuan agar siswa-siswi dapat lebih fokus di dalam proses pembelajaran dan juga menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan. Adanya kondisi yang sama ini juga bisa memudahkan guru dalam pemberian pelayanan yang sama pada siswa.

Namun penerapan sistem pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan siswa perempuan ini sangat jarang diterapkan di sekolah-sekolah umum. Hal tersebut dikarenakan biasanya hanya diterapkan di sekolah-sekolah dengan latar belakang pesantren. Secara umum lembaga yang bernaung di bawah

yayasan berbasis agama, memisahkan model pembelajaran antara laki-laki dan perempuan.<sup>6</sup> Hal tersebut bisa dilihat seperti maraknya madrasah baik ibtidaiyah, tsanawiyah, maupun aliyah yang khusus perempuan atau khusus laki-laki.

Permasalahan pendidikan di Indonesia yaitu kemerosotan mutu pendidikan, kemerosotan wibawa pendidik dan meningkatnya kenakalan remaja.<sup>7</sup> Namun masalah yang sering sekali terjadi pada siswa dan siswi sekolah adalah malas belajar, membolos sekolah, tidak mengerjakan PR, tidur di kelas, mengobrol saat jam belajar berlangsung, tidak konsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru, dan yang mengejutkan adalah perihal pergaulan antara lawan jenis yang melampaui batas, bahkan perilaku berpacaran sudah menjadi hal yang sangat wajar bagi pelajar saat ini. Perilaku menyimpang tersebut dilakukan karena memang intensitas bertemu antara lawan jenis sering dilakukan yang memang pada realitanya sekolah di Indonesia mayoritas pembelajaran

---

<sup>6</sup>Evi Mufidah, 'Investigasi Empiris atas Prestasi Belajar Siswi Madrasah Aliyah Model Single Sex Education dan Co-Education di Kabupaten Ponorogo', *Jurnal Kodifikasia*, Vol. 7 No. 1 (2013), h. 3.

<sup>7</sup>Siti Fadia Nurul Fitri, 'Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No.1 (2021).

dilakukan bersama-sama antara peserta didik laki-laki dan perempuan.

Pada sekolah SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu ini memiliki kebijakan-kebijakan yang berbeda pada sekolah umum lainnya contohnya di dalam membagi kelompok rombongan belajar yaitu dengan memisahkan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan. Hanya lembaga-lembaga yang memiliki latar belakang SMP IT atau pesantren yang menerapkan sistem pemisahan kelas khusus laki-laki dan perempuan ini contohnya di sekolah SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu, dan begitu segala aktivitas yang dilakukan di sekolah ini tidak terlepas dari nilai-nilai keagamaan. Pada sekolah ini menerapkan kebijakan yang bisa dikatakan cukup menarik dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia yaitu pengelompokkan kelas sesuai dengan jenis kelamin peserta didik. Pemisahan kelas inilah menjadi sesuatu yang rasional yang dilakukan bagi SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu untuk menjaga pergaulan antara peserta didik laki-laki dan perempuan dan hal ini bertujuan agar siswa-siswi di dalam

proses pembelajaran lebih fokus dan juga menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan. Adanya kondisi yang sama ini bisa memudahkan guru dalam pemberian pelayanan yang sama pada siswa. Sebelum adanya kebijakan pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan banyak yang melakukan perbuatan yang tidak pantas yaitu pacaran.

Selain itu, dalam penerapan model pengelompokan ini juga memiliki manfaat lainnya. Seperti siswa lebih percaya akan dirinya sendiri dan mengerti akan persaaan dan pandangan siswa sendiri saat berinteraksi dengan lingkungannya. *Self Concept* adalah suatu sikap untuk percaya diri dan keyakinan mengenai kelemahan dan kelebihan yang ada pada diri sendiri dan membentuk karakteristik melalui presepsi dan interpretasi akan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Andhika Alexander Repi, “*Self Compassion Versus Self Esteem Terhadap Pembentukan Self-Concept Remaja: Mana Yang Lebih Baik?*”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 4 No.2, Maret 2019.

*Self Concept* bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan dipengaruhi oleh hasil interaksi individu dengan lingkungannya dan keadaan internal individu. Berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *self concept*, Hurlock mengemukakan bahwa perkembangan *self concept* dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah keadaan internal siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor yang berasal dari lingkungannya.

*Self Concept* adalah gambaran siapakah kita berdasarkan penglihatan diri kita sendiri untuk memaksimalkan keyakinan dan potensi diri dan yang paling utama dari diri manusia adalah dirinya sendiri dan di dalam tahapan ini siswa dilatih untuk bisa percaya diri mengungkapkan apa yang mereka pikirkan terkait sifat-sifat dan dugaan definisi dari konsep yang sedang diajarkan. Pada psikologi sosial *self concept* menjadi fokus utama karena dapat membantu untuk mengorganisasikan pemikiran manusia dan

memandu perilaku sosial.<sup>9</sup> Siswa yang memiliki *self concept* cenderung bisa terbangun ketika siswa berkolaborasi dengan temannya dalam menggabungkan ide yang dimilikinya. Siswa yang memiliki *self concept* juga cenderung mampu melakukan tugas yang diberikan dan optimis dengan jawaban yang dimilikinya serta bersikap bijak dengan pendapat orang lain.<sup>10</sup>

Dalam konteks pendidikan *self concept* sangat urgent dalam menumbuhkan motivasi dirinya, rasa percaya diri yang positif diharapkan peserta didik dapat menemukan potensi yang ada dalam dirinya yang kemudian bisa dikembangkan untuk mencapai berbagai tujuan hidup peserta didik itu sendiri. Rasa percaya diri juga diperlukan untuk menjadikan peserta didik berani tampil di depan umum terutama di depan kelas atau di depan teman-temannya tanpa rasa minder dan malu. Dalam hal membangun atau meningkatkan rasa percaya diri peserta didik tidak akan maksimal jika hanya mengandalkan

---

<sup>9</sup>Syamsul Bachri Thalib, '*Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*', (Cet 1; Jakarta: Kencana, 2010), h. 121.

<sup>10</sup>Tina Sri Sumartini, '*Mengembangkan Self Concept Siswa Melalui Model Pembelajaran Concept Attainment*', *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.4, No.2, Mei 2015.

peserta didik itu sendiri, membangun atau meningkatkan rasa percaya diri peserta didik tidak lepas dari peran guru.<sup>11</sup>

Dalam kehidupan umat Islam, dalam segala kondisi secara umum telah ditetapkan di dalam sejumlah nash syari'ah, baik yang tercantum dalam AlQur'an maupun As-Sunnah, bahwa kehidupan kaum laki-laki terpisah dengan kaum perempuan. Hal tersebut berdasarkan ketetapan dalam sekumpulan hukum Islam (majmu' al-ahkam) yang berkaitan dengan laki-laki, perempuan, atau kedua-duanya, jugadiambil dari seruan Al-Qur'an kepada kaum perempuan dalam kedudukannya sebagai perempuan dan sebagai laki-laki. Dari paparan di atas dijelaskan bahwa Allah SWT telah menjadikan wanita seluruhnya adalah aurat selain wajah dan kedua telapak tangannya. Allah SWT mengharamkan perempuan untuk memperlihatkan perhiasannya terhadap selain mahram-nya. Allah juga melarang perempuan untuk bepergian, meskipun untuk menjalankan ibadah haji tanpa disertai dengan mahram-

---

<sup>11</sup>Kasmadi, '*Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat*', (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 23.

nya. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pada dasarnya dalam dunia pendidikan penerapan pemisahan kelas laki-laki dan perempuan dilakukan untuk mencegah terjadinya fitnah dan pergaulan bebas yang tidak diharapkan, karena didalam dunia Islam sangat menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram.

Dalam pandangan Islam terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyampaikan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik seorang guru harus dapat mengembangkan sumber belajar atau bahan ajar menjadi lebih menyenangkan dan harus kreatif mungkin dibuat agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dapat membantu mengarahkan pembelajaran menjadi

lebih efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, dalam pembelajaran dengan sistem pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan dapat dikatakan bahwa interaksi antar lawan jenis di dalam Islam harus sesuai dengan aturan yang ada. Mulai dari bagaimana cara memandang, berkomunikasi, serta menjaga dari kemungkinan-kemungkinan buruk antar lawan jenis yang bukan mahram. Dalam hal yang terjadi di dalam pendidikan yang memiliki posisi sentral dalam membangun peserta didik laki-laki dan perempuan yang berakhlak dan membangun tingkat *self concept*, maka perlu adanya suatu penelitian untuk menelaah suatu kebijakan yang di terapkan di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu yang berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan harapan nantinya akan menemukan suatu upaya dalam menanggulangi permasalahan pendidikan nasional terutama dalam aspek di lingkungan sekolah yang dapat menjerumuskan pada perbuatan zina

dikalangan pelajar. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP IT Khairrunnas Kota Bengkulu)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa pertanyaan terkait efektivitas pada sistem pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan.
2. Masih terdapat perbandingan sistem pembelajaran antara peserta didik laki-laki dan perempuan terkait tingkat *self concept*.
3. Adakah persepsi dari sebagian guru dan wali siswa mengenai pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### C. Batasan Masalah

1. Efektivitas pemisahan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Tingkat *self concept* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu?
2. Bagaimana efektivitas pemisahan kelas peserta didik perempuan terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.

2. Untuk mengetahui efektivitas pemisahan kelas peserta didik perempuan terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.

## 2. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, berdasarkan dari tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis hasil penelitian ini, bermanfaat sebagai bahan masukan konstruktif untuk memperluas pengetahuan tentang pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan serta sebagai acuan untuk meningkatkan tingkat *self concept* pada pembelajaran PAI melalui pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan.
- b. Secara Praktis penelitian ini, bermanfaat sebagai evaluasi bagi guru dan sebagai acuan untuk meningkatkan tingkat *self concept* pada pembelajaran PAI melalui pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan

perempuan sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Efektivitas Pembelajaran

###### a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.<sup>12</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Efektivitas yang berasal dari kata “efektif” berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan.<sup>13</sup> Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *Effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur.

Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan,

---

<sup>12</sup>Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan”, *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, (2012), h. 3

<sup>13</sup>Djaka, “Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini”, (Surakarta : Pustaka Mandiri, 2011), h. 45

suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya.<sup>14</sup> Efektivitas adalah suatu keadaan yang mendukung pengertian mengenai terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki, jika seorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, maka itu dikatakan efektif kalau memang menimbulkan akibat dari yang dikehendakinya itu. Efektivitas juga dapat disimpulkan ialah suatu keadaan dan ukuran sejauh mana manfaat dan tercapainya tujuan yang telah tercapai dan dikerjakan dengan benar dan tepat sehingga tujuan yang diinginkan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan, efektivitas ini sering kali diukur setelah tercapainya suatu tujuan pembelajaran, jadi jika pembelajaran belum berhasil maka kegiatan pembelajaran belum dikatakan efektif. Suatu proses pengajaran dikatakan efektif, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif.

---

<sup>14</sup>Ema Amalia & Ibrahim, '*Efektivitas Pembelajaran*', (2017), Vol. 3, No. 1, h.100

Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang bersifat positif, dan pada tahap akhir didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu mengarahkan siswanya dengan sumber belajar sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran merupakan suatu proses kerjasama antara guru dan siswa yang menciptakan interaksi guru dan sumber belajar sehingga memungkinkan siswa memproses informasi nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan proses belajar manusia itu bisa mengembangkan potensi yang dibawa sejak lahir, tanpa belajar manusia tidak akan mungkin mendapatkan ilmu untuk memenuhi

kebutuhannya tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>15</sup>

Abdul Majid mendefinisikan pembelajaran pada hakikatnya adalah “Suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik.<sup>16</sup> Winkel dalam Eveline Siregar mendefinisikan bahwa: “Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Degeng yang dikutip oleh Made Wena memberikan defenisi bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Ahdar Djamaluddin & Wardana, “Belajar dan Pembelajaran”, (Penerbit : CV Kaffah Learning Center, Sulawesi Selatan), 2019, h. 7-10

<sup>16</sup>Abdul Majid, “*Pembelajaran Tematik Terpadu*”, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), h.15

<sup>17</sup>Eveline Siregar & Hartini Nara, “*Teori Belajar dan Pembelajaran*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 12

<sup>18</sup>Made Wena, “*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 2

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala usaha yang diberikan oleh guru untuk dapat memberikan dukungan atau bantuan kepada siswa dalam proses belajar sehingga tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu

tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan. Apabila kelima indikator tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar anak tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan usia perkembangannya. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Afifatu Rohmawati, ‘Efektivitas Pembelajaran’, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No.1 April 2015.

Efektivitas dimaknai oleh setiap orang secara berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan masing-masing hal tersebut diakui oleh Chung dan Maginson, "*efektivenes means different to different people*". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur atau mujarab, dapat menghasilkan. Jadi, efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Dalam memaknai efektivitas setiap ruang memberi arti yang berbeda sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing, jadi efektivitas adalah kesesuaian antara orang siswa

yang melaksanakan tugas dengan sasaran orang siswa yang dituju.<sup>20</sup>

Metode pembelajaran dikatakan efektif meningkat hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.<sup>21</sup> Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Ada beberapa ciri yang dapat membuat kita menilai sebuah metode mengajar apakah efektif atau tidak untuk suatu pembelajaran.<sup>22</sup>

Efektivitas dalam kegiatan pembelajaran dikelas maupun efektivitas kegiatan pendidikan pada suatu jenis atau jenjang pendidikan tertentu. Dengan kata lain peningkatan efektivitas pembelajaran atau kualitas pembelajaran di kelas ditentukan oleh intensitas proses

---

<sup>20</sup>E. Mulyasa, *‘Manajemen Berbasis Sekolah’*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 82.

<sup>21</sup>Ahmad Mulali, *‘Efektivitas Pembelajaran’*, (Jakarta: Wordpress , 2012), h. 10.

<sup>22</sup> Wicaksono, *‘Efektivitas Pembelajaran’*, (Jakarta: Wordpress , 2011), h. 10.

belajar dalam diri setiap siswa sebagai subjek sekaligus peserta didik.<sup>23</sup>

Dalam hal ini Efektivitas akan selalu berkaitan dengan efek atau akibat yang ditimbulkannya, itu berarti hasil itulah yang akan menentukan apakah dikatakan berhasil atau tidak. Efektivitas juga pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi yang produktivitas yaitu mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.<sup>24</sup>

#### **b. Indikator Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran, Jadi pembelajaran yang efektif akan bermanfaat bagi siswa dan guru untuk

---

<sup>23</sup>Djaali & Pudji Mujiono, "*Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*", (Penerbit : Grasindo).

<sup>24</sup> Shine, "*Konsep Efektivitas*", <http://komengpoenya.blogspot.com/2008/konsep-efektivitas>, Html, Agustus 2008, diakses pada 12 Oktober 2021).

mengembangkan daya pikir siswa tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman siswa.

Indikator efektivitas pembelajaran menurut Kemendikbud (2016) terdiri atas 9 aspek yaitu :

1. Identitas mata pelajaran
2. Tujuan Pembelajaran
3. Kompetensi dasar dan indikator pembelajaran
4. Materi Pembelajaran
5. Metode Pembelajaran
6. Media Pembelajaran
7. Sumber Belajar
8. Langkah-Langkah Pembelajaran
9. Penilaian Pembelajaran.<sup>25</sup>

Menurut Carrol sebagaimana dikutip oleh Supardi didalam bukunya yang berjudul sekolah efektif, menyatakan bahwa efektifitas pembelajaran adalah bergantung kepada lima faktor:

- 1) Sikap berupa kemauan dan keterampilan peserta didik dalam belajar.
- 2) Kemampuan untuk memahami pengajaran yaitu kemauan peserta didik untuk mempelajari sesuatu pelajaran, termasuk didalamnya kemampuan peserta didik dalam belajar dengan bekal pengetahuan awal untuk mempelajari pelajaran akan datang.
- 3) Ketekunan adalah jumlah waktu yang dapat disediakan oleh peserta didik untuk belajar dengan tekun.
- 4) Peluang yaitu peluang waktu yang disediakan oleh guru untuk mengajar sesuatu keterampilan atau konsep.
- 5) Pengajaran yang bermutu adalah efektivitas suatu pengajaran yang disampaikan.<sup>26</sup>

Supardi di dalam bukunya yang berjudul sekolah efektif, menyatakan bahwa efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut:

---

<sup>26</sup>Supardi, "Sekolah Efektif" (Jakarta; PT Raja Grafindo, 2013) , h. 169

- 1) Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan
- 2) Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pelajaran
- 3) Aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian.
- 4) Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi.
- 5) Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berfikir.
- 6) Guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya pembelajaran guru.

Menurut Hamzah B.Uno indikator yang dapat digunakan untuk menentukan efektivitas dalam proses pembelajaran adalah :

- 1) Pengorganisasian materi yang baik.
- 2) Komunikasi yang efektif.
- 3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran.
- 4) Sikap positif terhadap siswa.
- 5) Pemberian nilai yang adil.
- 6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran.
- 7) Hasil belajar siswa yang baik.<sup>27</sup>

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Adapun faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran yang edukatif adalah faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa atau faktor

---

<sup>27</sup>Hamzah B.Uno & Nurdin Mohamad, ''Belajar dengan Pendekatan PAIKEM'', (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 12

lingkungan. Salah satu faktor siswa yaitu secara psikologi dan kemampuan/kecapakan seorang siswa. Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran juga mempunyai komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi.

Menurut Winarno Surahmad didalam buku Rusman menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu :

- 1) Penggunaan strategi dan Metode Pembelajaran.
- 2) Merancang materi pembelajaran.
- 3) Penggunaan media pembelajaran.
- 4) Evaluasi Pembelajaran.
- 5) Gaya Mengajar Guru.<sup>28</sup>

Menurut laskarilmubro faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu :

---

<sup>28</sup>Rusman, *'Belajar dan Pembelajaran:berorientasi standar proses pendidikan''*,( Jakarta: Kencana PT. Kharisma Putra Utama, 2017), h. 141

### 1) Faktor internal.

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Terdiri dari faktor biologis dan psikologis:

a) Faktor biologis. Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu.

b) Faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap, stabil, dan sikap mental yang positif dalam proses belajar mengajar.

### 2) Faktor eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat,

dan faktor waktu.<sup>29</sup> Abu Ahmadi menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu:

- 1) Faktor raw input (yakni faktor murid itu sendiri), dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda:
  - a) Kondisi psikologis.
  - b) Kondisi fisiologis
- 2) Faktor environmental input (yakni faktor lingkungan), baik lingkungan alami maupun lingkungan sosial.
- 3) Faktor instrumental input, yang didalamnya antara lain terdiri dari:
  - a) Kurikulum.
  - b) Program atau bahan pengajaran.
  - c) Sarana dan fasilitas.
  - d) Guru (tenaga pengajar).<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Oemar Hamalik, *‘Proses Belajar Mengajar’*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h. 171.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut peserta didik harus proaktif untuk menambah pengetahuannya dan guru sebagai pendidik akan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran itu sendiri sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

## **2. Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan**

### **a. Tujuan Pemisahan Kelas**

Pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan merupakan pengelompokan peserta didik berdasarkan jenis kelamin yang berbeda dalam suatu kelas yang berbeda. Pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin tersebut bertujuan agar peserta didik laki-laki dan perempuan mampu memimpin kelasnya masing-masing. Pemisahan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya merupakan ajaran

---

<sup>30</sup>Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya, '*Strategi Belajar Mengajar*', (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 103.

dari agama Islam. Pemisahan ini untuk menjaga keduanya dari perbuatan yang dilarang seperti zina. Apabila antara laki-laki dan perempuan tidak dipisah dikhawatirkan akan munculnya godaan-godaan hawa nafsu yaitu timbulnya syahwat diantara keduanya.

Pemisahan kelas merupakan salah satu program dari manajemen peserta didik. Karena di dalam sistem pembelajaran peserta didik merupakan fokusnya atau objek dari pembelajaran. Manajemen kesiswaan atau peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik. Bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran sekolah dapat berjalan lancar. Sistem pengajaran terpisah ini merupakan cara yang dilakukan untuk mengatur kegiatan pembelajaran peserta didik agar berjalan lancar. Dengan adanya pemisahan antara laki-laki dan perempuan membuat mereka dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Maksud dari pemisahan kelas antara siswa putra dan putri adalah mengelompokkan berdasarkan jenis kelamin ketika proses pembelajaran klasikal berlangsung, antara siswa laki-laki dan perempuan dipisahkan kelas dan belajar di ruang kelas tersendiri. Pengelompokan ini juga dikenal dengan istilah grouping yang pada dasarnya setiap siswa memiliki persamaan dan perbedaan. Dengan adanya persamaan dan perbedaan inilah yang dapat menjadikan suatu kelompok-kelompok yang lebih kecil dan bukan berarti pengelompokan siswa agar terkotak-kotak tetapi agar membantu mereka lebih berkembang dengan optimal.<sup>31</sup>

Tujuan dari pemisahan kelas adalah untuk menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan agar terhindar dari fitnah atau menimbulkan syahwat diantara keduanya. Selain itu, bertujuan untuk peserta didik lebih fokus dan konsentrasi ketika mengikuti pembelajaran. Pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin

---

<sup>31</sup>Eka Prihatin, '*Manajemen Peserta Didik*', (Bandung: Alfabeta 2011), h. 69.

tersebut juga bertujuan agar peserta didik laki-laki dan perempuan mampu memimpin kelasnya masing-masing. Selain itu, proses pembelajaran lebih fokus dan juga menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan. Adanya kondisi yang sama ini bisa memudahkan guru dalam pemberian layanan yang sama pada siswa.

Tujuan Pemisahan Kelas diterapkan adalah karena perintah dari ajaran agama Islam yaitu untuk dapat menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan. Sehingga tidak akan adanya fitnah atau menimbulkan syahwat diantara keduanya. Selain itu, dari segi pendidikan bertujuan untuk memberikan tempat bagi peserta didik fokus dan konsentrasi dalam belajar. Oleh karena itu sistem pemisahan kelas yang diteapkan sebagai aturan di sekolah khususnya sekolah yang menerapkan kebijakan ini seperti sekolah di pesantren, SMP IT sudah terbiasa dalam pelaksanaannya. Sehingga dari pembelajaran secara praktik berlangsung terus menerus yang telah membentuk dan menyatu menjadi

watak dari peserta didik. Akhlak dalam bergaul antarlawan jenis menjadi lebih baik.

#### **b. Dasar Pemisahan Kelas**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dalam lingkungan belajar yang bertujuan untuk merubah perilaku pada arah yang lebih baik. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, terutama di Indonesia banyak sekali cara yang dilakukan. Berdasarkan fakta yang terjadi dalam sebuah proses pembelajaran, interaksi dengan lawan jenis akan dapat menumbuhkan kekuatan daya saing dalam belajar, bahkan mereka akan saling mengukur dan membandingkan kepandaian serta kemampuan dalam belajar. Terkait hal tersebut, salah satunya adalah dengan mengelompokkan siswa berdasarkan jenis kelamin. Namun hal ini yang terkait pemisahan kelas ini yang terdapat pada sekolah-sekolah tertentu seperti SMP IT dan Pesantren. Oleh karena itu di dalam kebijakan sekolah yang terdapat aturan kebijakan atas dasar sekolah mengenai pemisahan kelas

peserta didik, sebab itu adanya dasar-dasar pemisahan kelas.

Dasar dari pemisahan kelas yaitu pengelompokan peserta didik, Menurut William A Jeager yang dikutip oleh Barotut Taqiyah dapat didasarkan kepada:<sup>32</sup>

1. Fungsi Integrasi yaitu pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada di peserta didik. Pengelompokan ini didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya. Pengelompokan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran yang bersifat klasikal.
2. Fungsi perbedaan yaitu pengelompokan peserta didik kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu peserta didik, seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya. Pengelompokan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran yang bersifat individu.

---

<sup>32</sup>Barotut Taqiyah, *“Pengaruh Pemisahan Kelas Peserta Didik laki-Laki dan Perempuan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta”*, 2016), h. 11.

Penjelasan dasar pemisahan kelas terdapat ayat yang terkait dalam dasar pemisahan kelas dan Allah berfirman dalam surat An Nur ayat 30 dan Al Isra ayat 32 :

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَتُصَّوْنَ مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْتَضِرُوا فَرُوحَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْتَعْمُونَ

Artinya : “Katakan kepada orang laki-laki beriman : hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya, yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat”.<sup>33</sup>

وَلَا تَقْرَبُوا الرِّقَى إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya : “Dan janganlah kamu mendekati zina, (zina) itu sesungguhnya perbuatan keji dan sesuatu jalan yang buruk”.<sup>34</sup>

Kedua ayat tersebut merupakan dasar dari dianjurkannya pemisahan antara laki-laki dan perempuan. Dikarenakan apabila mereka dicampur akan lebih mendekatkannya pada perbuatan yang buruk.

Dimana dikhawatirkan akan menimbulkan syahwat diantara keduanya.

<sup>33</sup>Al-Qur’an dan Terjemahannya Surat An Nur ayat 30, *Syamil Al-Qur’an Miracle The Reference*. Sygma Publishing. Bandung, 2010, h. 698.

<sup>34</sup>Al-Qur’an dan Terjemahannya Surat Al Isra ayat 32, *Syamil Al-Qur’an Miracle The Reference*. Sygma Publishing. Bandung, 2010, h.567.

Islam tidak melarang perempuan pergi meninggalkan markasnya, yaitu rumah sebab udara terbuka tidak hanya dikhususkan bagi kaum lelaki saja. Islam memperbolehkan kaum perempuan keluar rumah untuk mencari ilmu, menunaikan hajat, beribadah dan segala tujuan agama dan dunia yang disyari'atkan. Karena ada suatu perbedaan antara muslimah dengan wanita jahiliyah atau kafir yang terletak pada kepribadiaanya. Seorang muslimah memiliki kepribadian yang sangat menjaga kehormatannya dan rasa malu. Berbeda dengan wanita jahiliyah yang tidak merasa malu memperlihatkan perhiasan yang seharusnya ditutupi. Perbuatan seperti itulah yang disebut dalam Al-qur'an sebagai tabarruj.

Menurut Hamim Thohari, ada beberapa cara untuk dapat keluar dari sifat-sifat tabarruj, yaitu:<sup>35</sup>

**Pertama**, menundukkan pandangan. Jangan biarkan mata anda liar memandang semaunya, apalagi di tempat-

---

<sup>35</sup>Hamim Thohari, "*Fiqih Parenting*", (Pustaka Inti, Bekasi, 2005), h. 182

tempat umum yang bercampur antara lelaki dan perempuan. Allah berfirman : “Dan katakanlah kepada perempuan-perempuan, hendaklah mereka menundukkan pandangan mereka...” (QS. An-Nuur ayat 31).

**Kedua.** Hindari ikhtilath, bercampur baur dengan lelaki sehingga mudah bersentuhan dan bersinggungan.

**Ketiga,** berpakaian sesuai dengan syari'at, yaitu menutup seluruh anggota badan kecuali wajah dan kedua telapak tangan, tidak transparan, tidak ketat, tidak menyerupai pakaian lelaki, dan tidak pula menyerupai pakaiannya orang-orang kafir, Yahudi dan Nasrani.

**Keempat,** selalu menjaga wibawa, baik ketika berjalan mauppun pada saat berbicara. Hindari perilaku, gerakan tubuh dan dandanan yang menggoda.

**Kelima,** tidak menarik perhatian dengan cara memakai parfum yang baunya kuat, suara gemerincing dan segala perbuatan yang dapat menarik perhatian lawan jenis.

Dalam kehidupan umat Islam, dalam segala kondisi secara umum telah ditetapkan di dalam sejumlah nash syari'ah, baik yang tercantum dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah, bahwa kehidupan kaum laki-laki terpisah dengan kaum perempuan. Hal tersebut berdasarkan ketetapan dalam sekumpulan hukum Islam (majmu' al-ahkam) yang berkaitan dengan laki-laki, perempuan, atau kedua-duanya, juga diambil dari seruan Al-Qur'an kepada kaum perempuan dalam kedudukannya sebagai perempuan dan sebagai laki-laki. Allah SWT mengharamkan perempuan untuk memperlihatkan perhiasannya terhadap selain mahram-nya. Allah juga melarang perempuan untuk bepergian, meskipun untuk menjalankan ibadah haji tanpa disertai dengan mahram-nya. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pada dasarnya dalam dunia pendidikan penerapan pemisahan kelas laki-laki dan perempuan dilakukan untuk mencegah terjadinya fitnah dan pergaulan bebas yang tidak diharapkan, karena didalam dunia Islam

sangat menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram.

Perspektif atau pandangan ajaran agama Islam tentang pemisahan antara laki-laki dan perempuan sudah sangat jelas dianjurkan. Hal ini dikarenakan banyak perintah yang mengatakan bahwa kita dilarang untuk mendekati zina. Berduaan dengan yang bukan mahramnya merupakan perbuatan yang sudah mendekati zina.

### **3. *Self Concept***

#### **a. *Pengertian Self Concept***

*Self Concept* (Konsep Diri) merupakan sikap kepercayaan dirinya dan keyakinan mengenai kelemahan dan kelebihan yang ada pada dirinya serta karakteristik fisiknya yang terbentuk melalui persepsi dan interpretasi terhadap diri sendiri dan lingkungannya. *Self concept*, juga memiliki konsep diri pada seorang individu terbentuk melalui penilaian orang lain terhadap diri individu, dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri.

Individu perlu mengalami dirinya secara sadar sebelum membentuk konsep dirinya.<sup>36</sup>

*Self Concept* (Konsep Diri) merupakan suatu pengetahuan tentang diri sendiri yang bisa memengaruhi perilaku dan tindakan individu. Pembentukan konsep diri melalui dua cara, yaitu bagaimana individu menilai dirinya sendiri, dan bagaimana orang lain menilai dirinya. Pandangan individu mengenai dirinya dipengaruhi oleh bagaimana ia mengartikan pandangan orang lain tentang dirinya. Intinya adalah konsep diri adalah evaluasi diri seorang remaja tentang dirinya sendiri, dan refleksi dari cara pandang orang lain terhadap dirinya.

*Self Concept* (Konsep Diri) akan mengubah kehidupan kita dan mengubah apa yang kita pikirkan dan apa yang kita rasakan tentang diri kita tentang

---

<sup>36</sup>Andhika Alexander Repi, "Self Compassion Versus Self Esteem Terhadap Pembentukan Self-Concept Remaja: Mana Yang Lebih Baik?", *Jurnal Psikologi*, Vol. 4 No.2, Maret 2019.

dunia yang kita hadapi. Selain berpengaruh terhadap diri kita, *Self Concept* juga akan berpengaruh terhadap orang lain dan keadaan secara keseluruhan. *Self Concept* juga akan mengubah realitas yang kita hadapi. *Self Concept* keseluruhan yang terdiri atas semua hal yang kita percayai tentang diri kita dan kemampuan kita dan *self concept* ini menjadi bagian penting dalam diri kita.<sup>37</sup>

*Self Concept* (Konsep Diri) juga merupakan ide, pikiran, perasaan, kepercayaan dan pendirian yang diketahui oleh individu dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri berkembang secara bertahap dimulai dari bayi dapat mengenali dan membedakan orang lain. Proses yang berkesinambungan dari perkembangan konsep diri dipengaruhi oleh pengalaman interpersonal dan kultural yang memberikan perasaan positif, memahami kompetensi pada area yang bernilai bagi

---

<sup>37</sup>Stephen Barnabas, '*Financial Self Concept-Kunci Meraih KS*', (Penerbit : Gramedia Pustaka Utama) h. 32.

individu dan dipelajari melalui akumulasi kontak-kontak sosial dan pengalaman dengan orang lain.

*Self Concept* (Konsep Diri) dapat memengaruhi persepsi individu tentang lingkungan sekitar dan perilakunya, sebagaimana bahwasanya perkembangan konsep diri dan percaya diri yang positif akan berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial. Siswa yang memiliki konsep diri positif menjadi tidak cemas dalam menghadapi situasi baru, mampu bergaul dengan teman-teman seusianya, lebih kooperatif dan mampu mengikuti aturan norma-norma yang berlaku. Bahkan, siswa yang mempunyai konsep diri positif secara nyata mampu mengatasi problem dalam kehidupan keseharian, cenderung lebih independen, percaya diri dan bebas dari karakteristik yang tidak diinginkan seperti kecemasan, kegelisahan, perasaan takut yang berlebihan, dan perasaan kesepian, dan dengan demikian konsep diri yang positif sudah menjadi

faktor penting dalam berbagai situasi psikologis dan pendidikan. Konsep diri yaitu sebagai pandangan yang dimiliki setiap orang mengenai dirinya sendiri yang terbentuk, baik melalui pengalaman maupun pengalaman terhadap diri sendiri, baik konsep diri secara umum (*general self concept*) maupun konsep diri secara spesifik termasuk konsep diri dalam kaitannya dengan bidang akademik, karier, atletik, kemampuan artistik, dan fisik. Konsep diri juga merupakan verifikasi diri, konsistensi diri, dan kompleksitas diri yang terbuka untuk interpretasi sehingga secara umum berkaitan dengan pembelajaran.<sup>38</sup>

Hariyanto dan Wahid mengemukakan bahwa individu yang memiliki konsep diri positif akan bersikap optimis, percaya terhadap diri sendiri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Kegagalan tidak

---

<sup>38</sup>Syamsul Bachri Thalib, ''*Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*'' , (Penerbit : Prenada Media, 2017) h. 122.

dipandang sebagai akhir segalanya, namun dijadikan sebagai penemuan dan pelajaran berharga untuk melangkah kedepan. Individu yang memiliki konsep diri positif akan mampu menghargai dirinya sendiri dan melihat hal-hal yang positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang. Individu yang memiliki konsep diri positif dalam segala sesuatunya akan menanggapi secara positif, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri. Ia akan percaya diri, akan bersikap yakin dalam bertindak dan berperilaku. Sedangkan individu yang memiliki konsep diri negatif akan menanggapi segala sesuatu dengan pandangan negatif pula, dia akan mengubah terus menerus konsep dirinya atau melindungi konsep dirinya itu secara kokoh dengan cara mengubah atau menolak informasi baru dari lingkungannya. Terbentuknya kepercayaan diri pada

seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok.<sup>39</sup>

Menurut Centi, konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif. Menurut Rahmat, kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri. Ketakutan untuk melakukan komunikasi dikenal sebagai communication apprehension. Orang yang aprehensif dalam komunikasi disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri. Individu yang memiliki konsep diri positif akan bersikap optimis, percaya terhadap diri sendiri dan

---

<sup>39</sup>Sholiha & Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia, '*Hubungan Self Concept dan Self Confidence*', *Jurnal Psikologi*, Vol. 7, No.1, Maret 2020, h.47-48.

selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami.<sup>40</sup> Tinggi atau rendahnya *self concept* sangat dipengaruhi oleh bagaimana individu memandang dirinya secara positif atau negatif. *Self concept* (konsep diri) yang rendah berkaitan dengan banyaknya gangguan psikologis seperti depresi, kesulitan membangun hubungan dan mempertahankan hubungan personal, serta kecenderungan perilaku antisosial.<sup>41</sup>

Dunia psikologi memberikan perhatian banyak tentang diri manusia. Seperti halnya konsep diri yang memiliki banyak definisi tetapi tetap berkesinambungan antara definisi yang satu dengan yang lain. Konsep diri seseorang mengenai dirinya bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik, dan lain sebagainya. Orang pun kemudian memiliki perasaan terhadap keyakinan

---

<sup>40</sup>Centi & Rahmat, "Hubungan *Self Concept* dan *Self Confidence*", *Jurnal Psikologi*, Vol. 7, Nomor 1, Maret 2020, h. 41-55 .

<sup>41</sup>Rahmah Hastuti, ' *Psikologi Remaja* ', (Penerbit : CV ANDI OFFSET, 2021), h.4.

mengenai dirinya tersebut, apakah ia merasa positif atau negatif, bangga atau tidak bangga, dan senang atau tidak senang dengan dirinya.<sup>42</sup> Definisi yang senada dikemukakan oleh Hurlock yang mengartikan konsep diri sebagai gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri, yang merupakan gabungan dari keyakinan terhadap fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi, dan prestasi yang mereka capai. Jadi seseorang yang memiliki konsep diri dapat mengetahui apa saja yang menyangkut dirinya, sehingga dapat melakukan aktivitas yang berkenaan dengan dirinya sesungguhnya.<sup>43</sup>

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Concept***

Secara umum, konsep diri sebagai gambaran tentang diri sendiri dipengaruhi oleh hubungan atau interaksi individu dengan lingkungan sekitar, pengamatan terhadap diri sendiri dan pengalaman

---

<sup>42</sup>Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno, '*Psikologi Sosial*', (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 53.

<sup>43</sup>Zulan Saam & Sri Wahyuni, '*Psikologi Keperawatan*', (Cet. III; Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 86.

dalam kehidupan keseharian.<sup>44</sup> Peran orang-orang sekitar sangat penting terhadap pembentukan konsep diri seorang anak.

Pembentukan konsep diri dimulai pada tahun-tahun awal dalam kehidupan anak. Konsep diri merupakan hasil yang dicapai melalui pola interaksi dan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diterima anak. Pengalaman ini merupakan hasil eksplorasi anak terhadap lingkungannya dan refleksi diri yang diterima dari orang lain yang berarti (*significant others*) dalam kehidupannya.

Orang yang memiliki konsep diri positif ditandai dengan lima hal yaitu; yakin akan kemampuannya mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak

---

<sup>44</sup>Syamsul Bachri Thalib, “*Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*”, h. 123.

seluruhnya disetujui masyarakat, dan mampu memperbaiki dirinya karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.<sup>45</sup> Sebagaimana pembeda dari konsep diri ini, ada konsep diri negatif dan konsep diri positif dapat terlihat dari perilaku seseorang, karena apa yang dilakukan tiap individu tercermin dalam sosialnya, karena ini telah melekat dalam dirinya sekalipun tidak menyadari bahwa itulah konsep diri yang dimilikinya.

Dengan beberapa faktor tersebut dapat dikatakan bahwa konsep diri itu dinamis dan faktor yang memengaruhinya berjalan secara bertahap, sehingga dapatlah dilihat pembentukan konsep diri berkembang sesuai dengan keadaan dari individu.

Konsep diri ini pada mulanya berasal dari perasaan

---

<sup>45</sup>Jalaluddin Rakhmat, *'Psikologi Komunikasi'*, (Cet XXVIII; Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 105.

dihargai atau tidak dihargai.<sup>46</sup> Pada saat seseorang diberikan penghargaan terhadap yang dilakukan, semakin banyak yang memberikan penghargaan, maka keyakinan akan tumbuh sehingga seseorang dapat mengenali dirinya melalui umpan dari orang lain. Konsep diri sangat penting dipelajari dalam psikologi sosial karena konsep diri memengaruhi perilaku seseorang, terutama dalam menanggapi dunia dan pengalaman. Dengan mengetahui konsep diri, seseorang akan lebih mudah untuk melakukan proses sosialisasi di dalam lingkungan masyarakat, mampu menyesuaikan diri dengan orang yang dihadapi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri adalah :

- 1) Kematangan Usia.
- 2) Penampilan Diri .
- 3) Kepatutan Seks.

---

<sup>46</sup>Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, *“Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran”*, (Cet. III; Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), h. 131

- 4) Nama dan Julukan.
- 5) Hubungan Keluarga.
- 6) Teman-Teman Sebaya.
- 7) Kreativitas.
- 8) Cita-Cita.<sup>47</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, diantaranya adalah pertama, pandangan seseorang terhadap dirinya. Pandangan ini akan memberikan penilaian-penilaian yang akan berpengaruh terhadap cara seseorang dalam memberi kesan pada dirinya. Kesan terhadap diri sendiri terlahir dalam bentuk cara merasakan tentang diri, suka-tidak suka atau senang-tidak senang pada apa yang terlihat pada dirinya. Semakin banyak pengalaman positif yang dimiliki seseorang semakin positif konsep dirinya, dan begitu juga sebaliknya.

---

<sup>47</sup>Dahlia Novarianing Asri & Sunarto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Konsep Diri", Jurnal Konseling Gusjigang, (2020), h. 1-11

Kedua, reaksi dan respon orang lain. Reaksi orang lain terhadap seseorang dapat dilihat dari penerimaannya, dihargai, disenangi, atau sebaliknya. Reaksi dan respon positif dari orang lain akan membuat seseorang menyenangi dirinya, namun jika reaksi dan respon yang diterima adalah sebaliknya, maka yang akan terjadi adalah ketidak senangan terhadap diri sendiri.

Ketiga, bermain peran waktu kecil. Anak-anak sering melakukan bermain peran dengan meniru perilaku orang-orang yang ada disekitarnya, misalnya cara terseyum, cara marah dan sebagainya. Konsep diri akan dimulai berkembang saat seorang anak bermain peran, sehingga ia mulai memahami cara orang lain memandang dirinya. Keempat, kelompok rujukan. Kelompok rujukan dapat ditemui dalam pergaulan masyarakat. Jadi ikatan emosional dalam kelompok akan mempengaruhi perilaku seseorang.

### **c. Peran *Self Concept* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan suatu pendekatan agar dalam pelaksanaannya memberikan keefektifan. Sebagaimana dari salah satu tujuan pembelajaran itu sendiri bahwa pembelajaran dilakukan agar peserta didik dapat menguasai konten atau materi yang diajarkan dan menerangkannya dalam memecahkan masalah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran ini mestinya guru lebih memahami faktor apa saja yang berpengaruh dalam lingkungan siswa terhadap pembelajaran. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran adalah konsep diri dalam perkembangan kepribadian anak. Termasuk dalam memahami suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>48</sup>

Peran *self concept* merupakan faktor yang bukan dibawa sejak lahir melainkan gambaran

---

<sup>48</sup>Abdul Majid, '*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*', (Bandung : Rosdakarya, 2014), h. 270.

campuran yang diperoleh atas penilaian terhadap diri sendiri dan pandangan yang diberikan oleh orang lain. Dengan kata lain juga merupakan cara pandang seseorang terhadap dirinya, melihat kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, termasuk merencanakan visi dan misi hidup dalam suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri untuk dapat menyesuaikan diri dan terbentuk karena suatu proses umpan balik dari individu yang lain.<sup>49</sup>

*Self Concept* merupakan bagian penting dalam perkembangan kepribadian. Konsep kepribadian yang paling utama adalah diri yang mencakup kesadaran tentang diri sendiri. Dalam menumbuhkan *self concept* siswa perlu didukung oleh model pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu aspek penting dari perencanaan bertumpu pada kemampuan guru untuk mengantisipasi kebutuhan dan materi-materi

---

<sup>49</sup>Hartuti, 'Peran Konsep Diri Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fisika', *Jurnal Formatif*, (2015), h. 94.

atau model-model yang dapat membantu para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. metode dalam pembelajaran sebagai strategi yang dapat memudahkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diberikan. Selain itu, *self concept* positif bisa terbangun ketika siswa berkolaborasi dengan temannya dalam menggabungkan ide yang dimilikinya. Siswa yang memiliki *self concept* positif cenderung mampu melakukan tugas yang diberikan dan optimis dengan jawaban yang dimilikinya serta bersikap bijak dengan pendapat orang lain. Akan tetapi, siswa yang memiliki *self concept* negatif cenderung ragu dalam memberikan jawaban dan mudah terpengaruh oleh jawaban temannya. Maka dari itu, dalam situasi ini guru memberikan motivasi dan mencoba kembali meningkatkan *self concept* siswa dengan pertanyaan berikutnya.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Tina Sri Sumartini, 'Mengembangkan *Self Concept* Siswa Melalui Model Pembelajaran *Concept Attainment*', *Jurnal Matematika*, Vol. 4, No. 2, h. 49.

Konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seorang manusia dari kecil hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri yang terbentuk. Sikap atau respon orang tua dan lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk menilai siapa dirinya. Oleh sebab itu, seringkali anak-anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam pola asuh yang keliru dan negatif, atau pun lingkungan yang kurang mendukung, cenderung mempunyai konsep diri yang negatif. Hal ini disebabkan sikap orang tua yang misalnya: suka memukul, mengabaikan, kurang memperhatikan, melecehkan, menghina, bersikap tidak adil, tidak pernah memuji, suka marah-marah, dianggap sebagai hukuman akibat kekurangan, kesalahan atau pun kebodohan dirinya. Jadi anak menilai dirinya berdasarkan apa yang dia alami dan dapatkan dari lingkungan. Jika lingkungan

memberikan sikap yang baik dan positif, maka anak akan merasa dirinya cukup berharga sehingga tumbuhlah konsep diri yang positif.<sup>51</sup>

Konsep diri ini mempunyai sifat yang dinamis, artinya tidak luput dari perubahan. Ada aspek-aspek yang bisa bertahan dalam jangka waktu tertentu, namun ada pula yang mudah sekali berubah sesuai dengan situasi sesaat. Misalnya, seorang merasa dirinya pandai dan selalu berhasil mendapatkan nilai baik, namun suatu ketika dia mendapat angka merah. Bisa saja saat itu ia jadi merasa “bodoh”, namun karena dasar keyakinannya yang positif, ia berusaha memperbaiki nilai.

Setiap siswa akan memiliki konsep diri yang berbeda dalam berbagai ragam bentuk dan kadar yang menentukan perwujudan, kualitas kepribadiannya. Konsep diri dapat bersifat positif dan negatif. Aplikasi pada diri siswa adalah konsep diri yang

---

<sup>51</sup>Edwin Arief Sosiawan. 2012. *‘Psikologi Komunikasi’*. <http://edwi/dosen.upnyk.ac.id> diakses tanggal 17 Oktober 2021 pukul 21:25.

positif sehingga mampu menampilkan kepribadian yang positif pula. Untuk itu, semua siswa diharapkan memiliki kemampuan mengenal makna dan mampu menganalisis serta mengembangkan konsep diri secara tepat. Bagi siswa, konsep diri dapat diartikan sebagai persepsi atau pandangan, penilaian dan perasaan terhadap dirinya baik menyangkut fisik, psikis, maupun sosial. Konsep diri yang positif akan mendorong siswa berperilaku positif. Begitu juga sebaliknya, apabila konsep diri siswa negatif, maka akan mendorong perilaku yang negatif pula.

Di era yang modern ini sangatlah penting bagi seorang remaja untuk memahami dan mengenal konsep diri. Karena melalui pemahaman terhadap konsep diri, seorang remaja dapat mengenal siapa dirinya yang sebenarnya, seperti apakah dia, dan bagaimana cara dia menjaga diri serta memperbaiki

diri menjadi lebih baik lagi. Konsep diri dapat juga dipandang dari berbagai sumber.<sup>52</sup>

## B. Kajian Pustaka

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan, dimana terdapat pada penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2.1** penelitian relevan

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Megasari dkk/2014 Pola Interaksi Sosial Bebas Gender Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas X	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah dimana penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat sistem pemisahan kelas antara laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran.	Perbedaannya adalah pada penelitian ini materi yang diangkat mengenai Pola Interaksi Sosial Bebas Gender Dalam Pembelajaran Sosiologi, pada penelitian yang akan materi yang akan diangkat mengenai efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap tingkat <i>self concept</i> dalam

<sup>52</sup>Fadilah Syafwar, "Merubah Konsep Diri Negatif Remaja dan Perkembangannya", (2016), h. 163.

			pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.
2.	Latifah/2021 Fenomena Pemisahan Antara Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Pembelajaran Ditinjau Dari Segi Pandangan Islam	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah dimana penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan agar laki-laki dan perempuan terbebas dari perilaku menyimpang sesuai dengan larangan-larangan yang terdapat dalam ajaran Agama Islam	Perbedaannya adalah pada penelitian ini materi yang diangkat mengenai Fenomena Pemisahan Antara Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Pembelajaran Ditinjau Dari Segi Pandangan Islam, pada penelitian yang akan materi yang akan diangkat mengenai efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap tingkat <i>self concept</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.
3.	Barotut Taqiyah/2021 pengaruh pemisahan kelas peserta didik laki-	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah	Perbedaannya adalah pada penelitian ini materi yang diangkat mengenai

	laki dan perempuan terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.	dimana penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat efektivitas dalam menanggapi pemisahan kelas.	pengaruh pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Dan lokasi penelitian berbeda, pada penelitian yang akan materi yang akan diangkat mengenai efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap tingkat <i>self concept</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.
4.	Erma Suriani/2016 Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Pengajaran Berbasis Gender (Studi di Pondok Pesantren	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah dimana penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat	Perbedaannya adalah pada penelitian ini materi yang diangkat mengenai Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Pengajaran

	Kabupaten lombok Barat)	pemisahan kelas berbasis gender dan pengajarannya dalam pembelajaran.	Berbasis Gender (Studi di Pondok Pesantren Kabupaten lombok Barat), pada penelitian yang akan materi yang akan diangkat mengenai efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap tingkat <i>self concept</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.
5.	Andhika Alexander Repi/2019 <i>Self Compassion</i> Versus <i>Self Esteem</i> Terhadap Pembentukan <i>Self-Concept</i> Remaja: Mana Yang Lebih Baik?	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah dimana penelitian yang dilakukan tentang pembentukan <i>self concept</i> terhadap peserta didik.	Perbedaannya adalah pada penelitian ini materi yang diangkat mengenai <i>Self Compassion</i> Versus <i>Self Esteem</i> Terhadap Pembentukan <i>Self- Concept</i> Remaja: Mana Yang Lebih Baik?, pada penelitian yang akan materi yang akan diangkat mengenai efektivitas

			<p>pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap tingkat <i>self concept</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.</p>
6.	<p>Imam Ahmadi/2015 Implementasi Pemisahan Kelas Peserta didik Laki-laki dan Perempuan dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas IX SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah dimana penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat pemisahan kelas dan meningkatkan percaya diri serta antusias dalam kegiatan pembelajaran.</p>	<p>Perbedaannya adalah pada penelitian ini materi yang diangkat mengenai Implementasi Pemisahan Kelas Peserta didik Laki-laki dan Perempuan dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas IX SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, pada penelitian yang akan materi yang akan diangkat mengenai efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap tingkat <i>self concept</i> dalam</p>

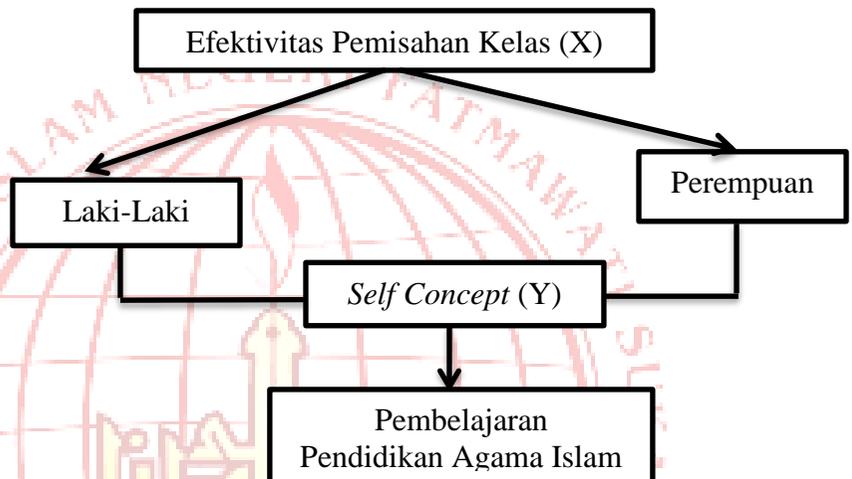
			pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.
7.	H. Zamakhsyari Hasballah/ Pemisahan Kelas Pelajar Wanita Dan Pria di Sekolah Menengah Untuk Penguatan Syari'at Islam di Kota Langsa,	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah dimana penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat pemisahan kelas sebagai penguatan syari'at islam.	Perbedaannya adalah pada penelitian ini materi yang diangkat mengenai Pemisahan Kelas Pelajar Wanita Dan Pria di Sekolah Menengah Untuk Penguatan Syari'at Islam di Kota Langsa, pada penelitian yang akan materi yang akan diangkat mengenai efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap tingkat <i>self concept</i> dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.

Sumber: jurnal pendidikan

### C. Kerangka Berpikir

Pemisahan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik. Kondisi belajar yang optimal sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pemisahan kelas, yaitu dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan jenis kelamin. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga pergaulan peserta didik sekaligus menjalankan syariat Agama Islam. Alasan lain yaitu karena melihat fenomena pergaulan zaman sekarang antara laki-laki dan perempuan yang terjerumus dalam pergaulan bebas, maka pihak Madrasah memiliki peran untuk menjaga peserta didik dari hal-hal yang tidak diinginkan. Penerapan sistem pemisahan kelas diharapkan mampu meningkatkan percaya diri peserta didik dan

keaktifan peserta didik dalam kelas sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik. Kerangka berpikir dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

#### D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti di bawah atau lemah, dan thesa yang berarti kebenaran. Jadi, hipotesis berarti kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya harus diuji ditingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat hipotesis yang kuat

hipotesis harus diuji dengan menggunakan data yang dikumpulkan.<sup>53</sup>

Berdasarkan kajian teoritik maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis adanya efektivitas yang positif pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

H<sub>a</sub> : Adanya efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

H<sub>o</sub> : Tidak adanya efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

H<sub>a</sub> : Tidak adanya efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik perempuan terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>53</sup>Sugiyono, ‘‘Metode Penelitian Kuantitatif’’,(Bandung : Alfabeta, 2019), h. 145,.

$H_0$  : Adanya efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik perempuan terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun ke lapangan untuk memperoleh data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan menganalisis data secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>54</sup> Penelitian ini mengumpulkan data di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mempergunakan data yang dinyatakan dengan skor angka (data verbal dikuantitatifkan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan

---

<sup>54</sup>Sugiyono, '*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*', (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 8.

berbagai klasifikasi. Dalam hal ini data tentang efektivitas pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran PAI (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu) akan diubah menjadi skor angka.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi adalah cara mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dilihat dari data yang digunakan, maka penelitian ini berupa penelitian kuantitatif korelasi yakni model hubungan satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Oleh karena itu, melalui bentuk penelitian ini, peneliti dapat memastikan seberapa besar Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu. Lokasi tersebut dipilih atas pertimbangan madrasah tersebut menerapkan sistem pemisahan kelas berdasarkan jenis kelamin yang sesuai dengan judul penelitian ini. Penelitian akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Dimulai pada bulan Juli sampai September, dari tahap prasurvei hingga proses penelitian. Apabila data yang diperoleh peneliti belum mencukupi selama waktu tersebut, maka penelitian akan diperpanjang.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok yang menjadi objek penelitian.<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP IT Khairunnas tahun pelajaran 2021/2022. yang berjumlah 91 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas.

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *'Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2021), h. 39

Adapun jumlah peserta didik kelas VIII SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.

**Tabel 3.1** Jumlah Peserta Didik SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	28	-	28
2	VIII B	25	-	25
3	VIII C	-	18	18
4	VIII D	-	20	20
Jumlah		53	38	91

Sumber Data : Populasi SMP IT Khairunnas 2022

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>56</sup> Sementara itu teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu.<sup>57</sup> Sampel

<sup>56</sup>Sugiyono, '*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*', 2018, h. 81.

<sup>57</sup>Riduwan, '*Belajar Mudah Penelitian*', (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)', (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 63.

pada penelitian ini adalah kelas VIII dengan pertimbangan kelas tersebut mewakili dari jenis kelamin, yaitu kelas VIII B merupakan kelas laki-laki, dan kelas VIII C merupakan kelas perempuan serta kelas tersebut diampu oleh guru yang sama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga peserta didik mendapatkan perlakuan yang sama dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menggunakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau tergantung setidak-tidaknya dari 91:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini terdapat 91 Jumlah populasi yang

akan di ambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi, sehingga didapatkan populasi 43 sampel.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

##### **1. Variabel bebas (independent variable) X**

Variabel independent ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>59</sup> Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah efektivitas pemisahan kelas

---

<sup>58</sup>Sugiyono, '*Statistika Untuk Penelitian*', (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 10

<sup>59</sup>Sugiyono, '*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*', (Bandung : Alfabeta, 2018), h.39.

antara peserta didik laki-laki dan perempuan, indikatornya meliputi :

1. Fokus Saat Belajar
2. Sosialisasi
3. Hubungan Pertemanan
4. Proses Pembelajaran
5. Lebih nyaman berinteraksi dengan sesama jenisnya.

## 2. Variabel terikat atau dependent variable (Y)

Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>60</sup> Adapun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah tingkat *self concept* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, indikatornya meliputi :

1. Aspek Fisik
2. Aspek Psikis

---

<sup>60</sup>Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D', (Bandung : Alfabeta, 2018), h.39.

3. Aspek Sosial
4. Aspek Akademis

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validasi instrument adalah kemampuan instrument untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrument itu di buat. Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable.<sup>61</sup> Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{ \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor responden untuk tiap item

$Y$  = Total skor tiap responden dari seluruh item

---

<sup>61</sup>Syofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS”,(Jakarta, 2012), h. 74

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor  
X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

$N$  = Jumlah responden

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji angket atau instrumen data tersebut dapat benar-benar dipercaya dan dapat di andalkan. Uji reliabilitas ada penelitian ini menggunakan *reability analysis* dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel*.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk mengukur suatu variabel.<sup>62</sup>

Peneliti menggunakan metode angket untuk mendapatkan

---

<sup>62</sup>Sugiyono, '*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*', 2018, h. 142.

data mengenai pemisahan kelas laki-laki dan perempuan peserta didik kelas VIII di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu terhadap pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin. Angket yang disebarakan kepada responden berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pemisahan kelas berdasarkan jenis kelamin.

Dengan skala ini responden diminta untuk membubuhkan tanda *check* (  $\checkmark$  ) pada salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia. Ada jawaban setuju (S), sangat setuju (SS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan cara itu, peneliti akan mengetahui bagaimana jawaban setiap anak yang diberikan angket-angket berupa pertanyaan yang sesuai dengan variabel penelitian.

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrument penelitiannya berupa pedoman angket.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kondisi lapangan yang dijadikan penelitian. Metode ini, peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data pendukung yang terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>63</sup> Instrumen atau alat penelitian ini adalah angket yang berisi butir-butir pernyataan dan pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa angket efektivitas

---

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 136.

pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan dan *self concept* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.<sup>64</sup> Jawaban setiap item instrumen yang akan menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Angket yang mengacu pada skala Likert memiliki empat alternatif jawaban yaitu :

Alternatif Pilihan	Jenis Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (ST)	1	4
Kurang Setuju (KS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

<sup>64</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif", h. 19

Alternatif Pilihan	Jenis Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (S)	1	4
Seing (S)	2	3
Jarang (J)	3	2
Tidak Pernah (TP)	4	1

Skor jawaban tertinggi pada skala ditemui pada responden yang mempunyai sikap penerimaan positif terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala, sedangkan skor jawaban terendah pada skala ditemui pada responden yang mempunyai penerimaan negatif terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Instrumen Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan

Instrumen efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan disusun oleh peneliti

dengan mengacu pada teori model pengelompokan kelas integrasi berdasarkan jenis kelamin William A Jeage dan Megasari dkk, yang dikembangkan oleh peneliti, Aspek yang dijadikan acuan untuk membuat indikator yaitu pola interaksi, sosialisasi, hubungan pertemanan dan proses pembelajaran.

**Tabel 3.2**

Kisi-Kisi Instrumen Untuk Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Variabel (X)

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
Efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan	Pola Interaksi	5, 11, 17, 19, 20, 21	6
	Sosialisasi	13, 14, 18, 22	4
	Hubungan Pertemanan	8, 23, 24, 25, 26, 29, 30	7
	Proses Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 15, 16, 27, 28	13
Jumlah			30

b. Instrumen *Self Concept***Tabel 3.3**Kisi-Kisi Instrumen *Self Concept* Variabel (Y)

No.	Variabel	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	<i>Self Concept</i> (Konsep Diri)	Aspek fisik meliputi: penerimaan terhadap bentuk tubuhnya, penampilannya, pandangannya mengenai bentuk bagian tubuhnya, kondisi tubuhnya, pandangan orang lain terhadap fisik dan penampilannya. Dan perasaan yang sering muncul bila berhadapan dengan orang lain.	1, 2	3, 4	4
2.		Aspek psikis meliputi : perasaan tentang keberadaan dirinya, sikapnya terhadap apa yang ada pada dirinya,	5, 6, 7, 37, 11, 14	8, 9, 12, 13	

		kemauan yang sering muncul dari dalam dirinya, dan fikiran tentang dirinya sendiri.			
3.		Aspek sosial, meliputi: perasaan dirinya sebagai anggota masyarakat, hubungannya dengan teman-temannya, tanggapan orang lain terhadap dirinya, kerjasama dengan orang lain, sikapnya	15, 16, 17, 18	19, 25	6
		terhadap apa yang telah dilakukan dan apa yang dilakukan orang lain terhadap dirinya dan penampilannya didepan umum.			
4.		Aspek akademis, meliputi : sikap terhadap pendidikan, sikap terhadap materi dan Pelajaran PAI, kesadaran untuk belajar PAI,	21, 25	22, 23	5

		menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran PAI, perhatian terhadap tugas dan buku-buku PAI. Dan nilai yang dicapai dalam mata pelajaran PAI.			
Jumlah			14	11	25

#### H. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik. Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif untuk mengetahui berapa besar rerata skor, median, mode, simpangan baku serta distribusi frekuensi dari data yang telah terkumpulkan. Kegunaan statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya secara obyektif tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti atau secara subyektif.

Kemudian analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi sederhana. Namun

sebelum dilakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas data dan linieritas data.

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Chi Kuadrat, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_j^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = koefisien Chi Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Apabila harga chi kuadrat yang diperoleh melalui hitungan lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5 % pada derajat kebebasan jumlah kelas interval dikurangi satu ( $k-1$ ) maka data dari variabel tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika harga chi

kuadrat melalui hitungan atau observasi lebih besar dari harga chi kuadrat tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Kriteria pengujian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:  $H_0$  ditolak jika :  $\chi_{hitung} (0,05 (k-1)) > \chi_{tabel} (0,05 (k-1))$   $H_0$  diterima jika :  $\chi_{hitung} (0,05 (k-1)) < \chi_{tabel} (0,05 (k-1))$ .

## 2. Uji Linearitas

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu, untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji Linieritas dilakukan terhadap variabel independen yang terdiri dari Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan. Variabel dependennya adalah *Self Concept* dalam Pembelajaran PAI. Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya adalah menggunakan uji F yang dikutip pada buku Sugiyono rumusnya sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{(1-R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  =

Harga garis korelasi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi

Setelah didapat harga F, kemudian dikorelasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Jika harga F hasil analisis ( $F_a$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F hasil analisis ( $F_a$ ) lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

### 3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung (M), simpangan baku (SD), median (Me) dan modus (Mo).

Tujuan lebih lanjut dari analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan (X), *self concept* dalam pembelajaran PAI (Y). Sedangkan analisis statistik digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan cara melakukan pengujian hipotesis.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis nihil ( $H_0$ ) untuk hipotesis yang diuji dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) untuk hipotesis yang diajukan.

Hipotesis nihil merupakan tandingan dari hipotesis alternatif, dimana jika hasil pengujian secara statistik menolak hipotesis nihil berarti hipotesis alternatif diterima begitu juga dengan sebaliknya. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan taraf

signifikansi 0,05 yang berarti resiko kesalahan dalam mengambil kesimpulan adalah 5 % dari 100 % kebenarannya atau kebenaran yang dicapai 95 %.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis *product moment*.

a. Analisis korelasi *Product Moment*

Teknik analisis *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis (1) dan (2) yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan antara variabel bebas dengan variabel terikat, secara umum rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$  = jumlah skor kuadrat skor x

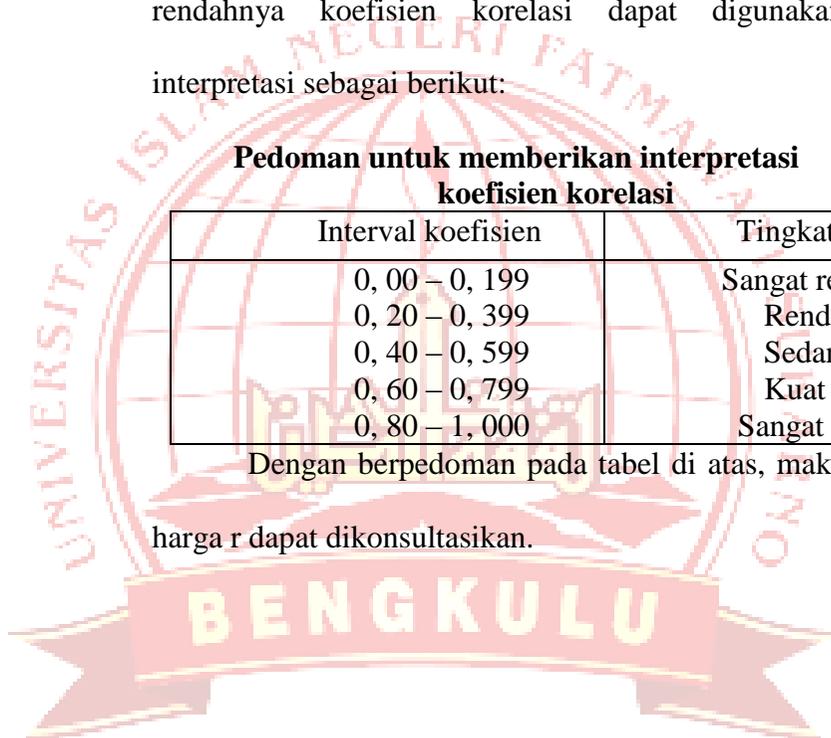
$\sum y^2$  = jumlah skor kuadrat skor y

Dengan ketentuan bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_h > r_t$ ) maka  $H_a$  diterima. Sebagai tolok ukur tinggi rendahnya koefisien korelasi dapat digunakan interpretasi sebagai berikut:

**Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dengan berpedoman pada tabel di atas, maka harga  $r$  dapat dikonsultasikan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (Smpit) Khairunnas Kota Bengkulu, merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan Khairunnas Kota Bengkulu yang baru berdiri Pada tanggal 17 Februari 2012. Sekolah ini dirancang sebagai model sekolah yang menggabungkan pendidikan Intelektual, Spiritual, Emosional, life skill (kecakapan hidup) berdasarkan Kurikulum KEMENDIKNAS, KEMENAG, dan kurikulum Yayasan Khairunnas yang nantinya diharapkan akan menghasilkan generasi tangguh yang siap menghadapi tantangan globalisasi dan menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

##### **1. Visi – Misi dan Tujuan**

**VISI :**

Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Generasi “Matinul Khuluq” Mandiri, Smart, Kreatif, Qur’ani Dan

Berakhlak Mulia, Serta Mampu Bersaing Di Bidang Akademik Dan Non Akademik.

2. MISI :

- a. Menyelenggarakan Sistem Pendidikan Islami Yang Profesional Memadukan Antara Iman, Ilmu, Dan Amal.
- b. Melaksanakan Pendidikan Yang Berkarakter, Akidah Yang Lurus, Ibadah Yang Benar, Berakhlak Mulia, Disiplin, Sungguh-Sungguh Dan Memiliki Keterampilan Hidup.
- c. Membentuk Generasi Yang Berwawasan Luas Dan Penguasaan Tahsin Tahfizh Al-Qur'an, Penguasaan Bahasa Jepang, Bahasa Arab, Bahasa Inggris Dan Teknologi.
- d. Menjadi Salah Satu Sekolah Rujukan Di Bengkulu Dan Sekitarnya

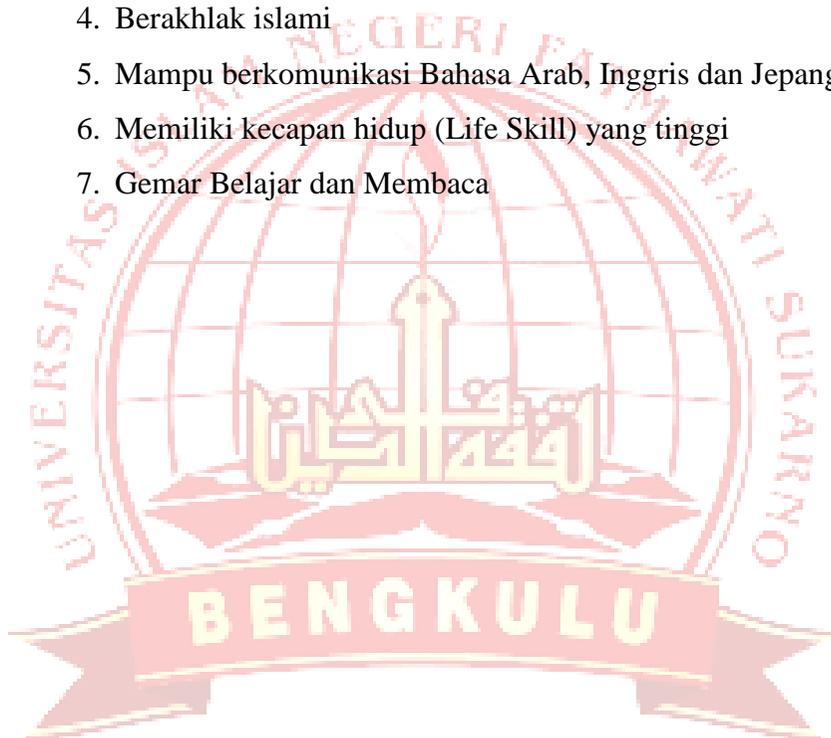
3. Tujuan:

Tujuan umum pendidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khairunnas adalah :

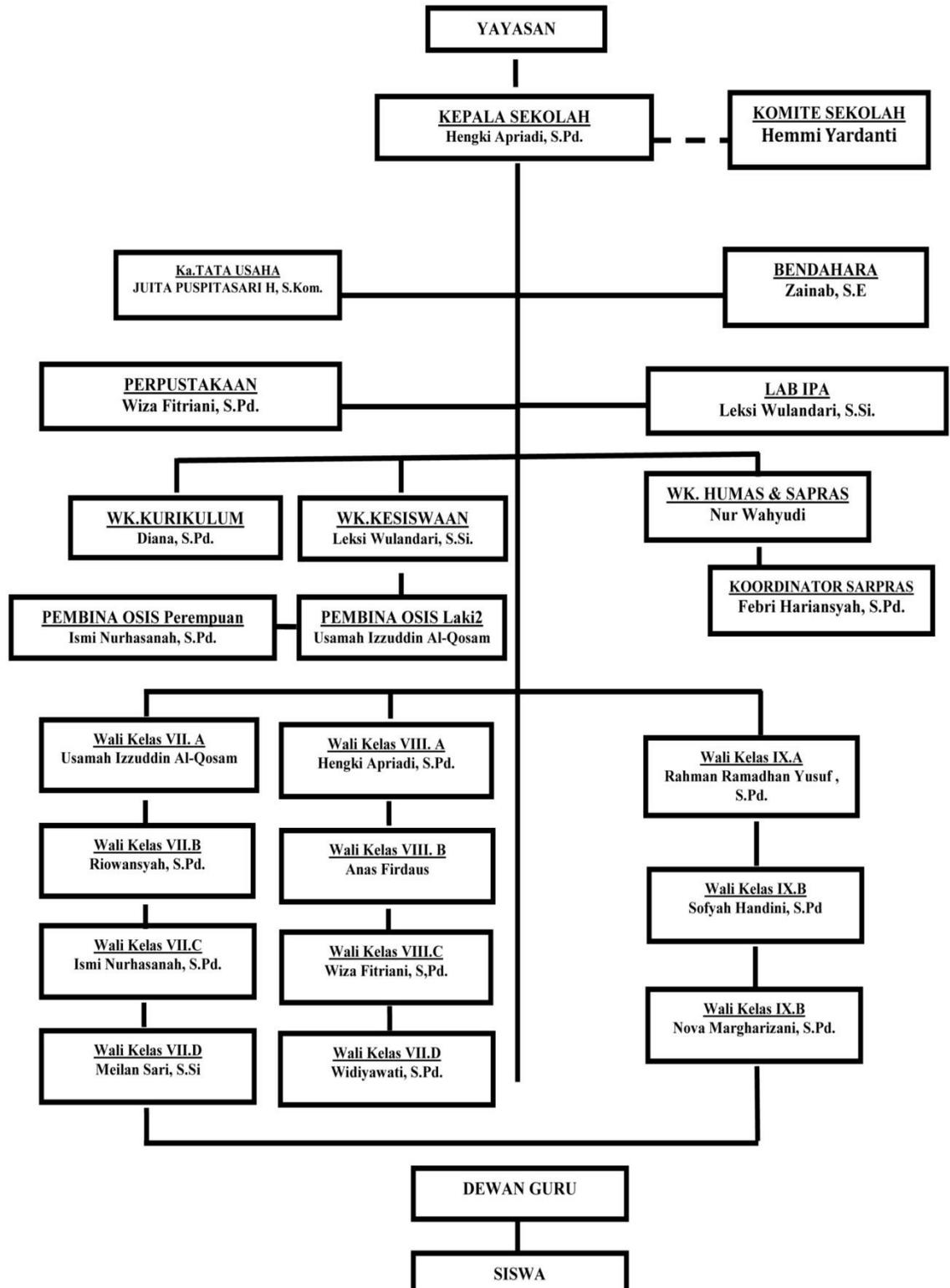
- a. Membina peserta didik untuk menjadi insan bertaqwa, cerdas, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan yang memberi manfaat yang baik bagi umat manusia.
- b. Menjadikan peserta didik hafal, paham dan dapat melaksanakan nilai-nilai Al-quran sebagai pedoman dalam kehidupan.
- c. Terbiasa dan gemar melaksanakan ibadah yang meliputi: sholat, shaum, tilawah Al-Qur'an, dzikir dan do'a sesuai petunjuk Al-Qur'an dan sunnah.
- d. Menampilkan perilaku yang santun, tertib dan disiplin, peduli terhadap sesama dan lingkungan serta sabar, ulet dan pemberani dalam menghadapi permasalahan sehari-hari.
- e. Mandiri dalam memenuhi segala keperluan hidupnya dan memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan nafkah.

#### 4. Quality Assurance (Jaminan Mutu)

1. Hafal 3 Juz Al-Qur'an
2. Mampu membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
3. Hafal Hadist Arbain
4. Berakhlak islami
5. Mampu berkomunikasi Bahasa Arab, Inggris dan Jepang
6. Memiliki kecapan hidup (Life Skill) yang tinggi
7. Gemar Belajar dan Membaca



## 5. STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI SMP IT KHAIRUNNAS  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

## 7. Sarana dan Prasarana Sekolah

### a. Satuan Pendidikan

Nama sekolah : SMP-IT Khairunnas Kota Bengkulu

Alamat : Jl. Hibrida 15 Kel. Sidomulyo Kec.

Gading Cempaka Kota Bengkulu

NPSN : 69787442

NSS : 20-2-26-60-01-014

No.JSIT : 2.17.01.03.004

SK Pendirian : 421.2/2376/IV.DIKNAS

No. Telpon : 085211316189

### b. Lahan

1. Luas lahan yang dimiliki oleh SMP-IT Khairunnas

:

No	Banyak rombongan belajar	Luas lahan m <sup>2</sup>
1	10	10000 m <sup>2</sup>

Masjid dan/atau lapangan (tempat Bermain) : 780 m<sup>2</sup>

2. Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.

3. Lahan terhindar dari gangguan-gangguan

a. Pencemaran air

b. Kebisingan

c. Pencemaran Udara

4. Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang di atur dalam Peraturan Daerah tentang rencana tata ruang kota atau rencana lain yang lebih rinci dan mengikat, dan mendapat izin pemanfaatan tanah dari pemerintah daerah setempat.
5. Lahan memiliki status hak atas tanah, dan/atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk jangka waktu minimum 3 (tiga) tahun.

**c. Bangunan Gedung**

1. Gedung Terdiri dari dua lantai
2. Mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai
3. Memiliki suasana yang nyaman, aman, dan tentaram
4. Setiap ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan
5. Bangunan gedung dilengkapi dengan instalasi listrik 7.700 VA
6. Bangunan gedung mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran

7. Setiap ruang memiliki temperature dan kelembaban yang tidak melebihi kondisi di luar ruangan
8. Bangunan gedung di lengkapi izin mendirikan dan izin penggunaan sesuai ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku.

**d. Kelengkapan Prasarana dan Sarana**

SMP-IT Khairunnas Kota Bengkulu Saat ini memiliki prasarana

- a. Ruang Kelas
- b. Ruang Perpustakaan
- c. Ruang Pimpinan
- d. Ruang Guru
- e. Ruang Tata Usaha
- f. Tempat Beribadah/Masjid Khairunnas
- g. Ruang UKS
- h. Jamban
- i. Tempat Bermaian/Berolahraga
- j. Ruang Lab IPA

8. Sarana yang dimiliki SMP-IT Khairunnas Kota Bengkulu

**Inventaris Barang**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Kursi Siswa	272 Buah
2	Meja siswa	272 Buah
3	Kursi Guru	25 Buah
4	Meja Guru	25 Buah

5	Kursi Karyawan TU	5 Buah
6	Meja Karyawan TU	5 Buah
7	Kursi dan meja tamu	1 set
8	Kursi Pimpinan	1 Buah
9	Meja Pimpinan	1 Buah
10	LCD	2 Buah
11	Komputer	4 Unit
12	Printer	6 Unit
13	Papan Tulis	11 Buah
14	Papan Struktur	1 Buah
15	Papan Tulis kecil	1 Buah
16	Lemari	14 Buah
17	Tempat cuci tangan (Ember)	11 unit
18	Tempat Sampah	11 Buah
19	Sapu	20 Buah
20	Jam dinding	11 Buah
21	Simbol Kenegaraan	1 (Ruang Kepala Sekolah) 1 (Kelas VII A) 1 (Kelas VII B) 1 (Kelas VII C) 1 (Kelas VII D) 1 (Kelas VIII A) 1 (Kelas VIII B) 1 (Kelas VIII C) 1 (Kelas VIII D) 1 (Kelas IX A) 1 (Kelas IX B) 1 (Kelas IX C)
22	Perlengkapan P3k	11 set
23	Pengukuran Berat Badan	1 Buah
24	Tiang Bendera	1 Batang
25	Bendera	2 Lembar
26	Peralatan Bola Voly	2 Unit

27	Peralatan Bola Basket	2 Unit
28	Rak Sepatu	10 Unit
29	Papan Pengumuman	3 Unit

#### 9. Jumlah Tenaga Pengajar Dan TU.

Untuk saat ini Tenaga Pengajar, Bendahra dan TU berjumlah 31 orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Lulusan	Spesialisasi
1.	Yemmi,S.E.M.T.Pd.	S-2 Teknologi Pendidikan	Kepala Sekolah
2.	Nur Wahyudi, S.Pd.	PAI	Waka Humas & Sarpras
3.	Diana, S.Pd.	S-1 Bahasa Inggris	Waka Kurikulum
4.	Anas Firdaus	SLTA	Guru/Wali Kelas VIII.B
5.	Hengki Apriadi, S.Pd.	S-1 Pendidikan Matematika	Wali Kelas VIII. A
6.	Juita Puspitasari H, S.Kom.	S-1 Teknik Informatika	Staf Tata Usaha
7.	Usamah Izzuddin Al-Qosam	SLTA	Wali Kelas VII. A
8.	Pipe Sumarsono, S.Pd.	S-1 Pendidikan Fisika	Guru
9.	Riowansyah, S.Pd.	S-1 Pendidikan PKN	Guru VII. B
10.	Febri Hariansyah, S.Pd.	S-1 PENJAS	Guru
11.	Merwan Syahroni, S. Kom.	S-1 Teknik Informatika	Staf TU
12.	Zainab, S.E.	S-1 Ekonomi	Bendahara
13.	Nova Margharizani, S.Pd.	S-1 Pendidikan Sendratasik	Wali Kelas IX C
14.	Wiza Fitriani, S,Pd.	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Wali Kelas VIII. C

15.	Widiyawati, SPd.	S-1 Pendidikan Ekonomi	Wali Kelas VIII. D
16.	Leksi Wulandari, S.Si.	S-1 Pendidikan Kimia	Waka Kesiswaan
17.	Sofyah Handini, S.Pd	S-1 Pendidikan Bahasa Arab	Wali Kelas IX. B
18.	Rahman Ramadhan Yusuf, SPd.	S-1 Pendidikan Matematika	Wali Kelas VIII. A
19.	Hanifah, S.Tr, Keb	D-3 Bidan	Guru
20.	Meilan Sari, S.Si.	S-1 MIPA Kimia	Guru
21.	Ismi Nurhasanah, S.Pd.	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Wali Kelas VII C
22.	Siti Oktaviani, S.Pd.	S-1 Pendidikan Matematika	Guru
23.	Muhammad Setiawan, S.E.	S-1 Perbankan Syariah	Staf Bendahara
24.	Nopa Three Sartini, S.Sos	S-1 Bimbingan dan Konseling Islam	Bimbingan Konseling
25.	Siska Damayanti, S.Pd.	S-1 Pendidikan Komputer	Staf TU
26.	Oetari Lismana, S.Pd.	S-1 Penjas	Guru
27.	Wisnu Fajar Prayogo, S.Pd.	S-1 PGMI	Guru
28.	Qoriah Cheribach Aznah, S.Sos	S-1 Manajemen Dakwah	Guru
29.	Beta Patria Malinda, S.Pd.	PAI	Guru
30.	Agung Satria, S.H.	S-1 Hukum	Guru
31.	Mamad, S.Pd.	S-1 PAI	Guru
<b>Jumlah</b>			<b>26 Tenaga Pengajar, 2 Bendahara dan 3 Tata Usaha</b>

## B. Analisis data dan Pengujian Hipotesis

### 1) Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas suatu alat ukur merupakan indikasi keakuratannya. Apa yang diukur, dapat diukur. Alat ukur yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sah. Valid artinya pengukuran dapat dilakukan dengan alat tersebut. Validasi ini berkaitan dengan keakuratan alat yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner yang diberikan kepada subjek penelitian, untuk melihat seberapa banyak pertanyaan yang dijawab oleh responden.

Pada tingkat signifikansi 1% dan 5%, dilakukan dengan mengkorelasikan item pertanyaan. Adapun hasil uji Validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
Pengujian Validitas Angket

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	67	4	4489	134
2	4	79	16	6241	316
3	3	62	9	3844	186
4	4	96	16	9216	384
5	4	97	16	9409	388
6	3	73	9	5329	219

7	3	85	9	7225	255
8	4	88	16	7744	352
9	3	86	9	7396	258
10	4	78	16	6084	312
11	2	80	4	6400	160
12	4	70	16	4900	280
13	4	76	16	5776	304
14	3	73	9	5329	219
15	3	75	9	5625	225
16	2	57	4	3249	114
17	3	75	9	5625	225
18	3	81	9	6561	243
19	3	80	9	6400	240
20	3	93	9	8649	279
21	2	67	4	4489	134
22	4	79	16	6241	316
23	3	62	9	3844	186
24	4	96	16	9216	384
25	4	97	16	9409	388
26	3	73	9	5329	219
27	3	85	9	7225	255
28	4	79	16	6241	316
29	3	62	9	3844	186
30	4	96	16	9216	384
31	4	97	16	9409	388
32	3	73	9	5329	219
33	3	85	9	7225	255
34	4	88	16	7744	352
35	3	86	9	7396	258
36	4	78	16	6084	312
37	3	75	9	5625	225
38	2	57	4	3249	114

39	3	75	9	5625	225
40	3	81	9	6561	243
41	3	80	9	6400	240
42	3	93	9	8649	279
43	2	57	4	3249	114
<b>n = 43</b>	$\sum X=108$	$\sum Y=3142$	$\sum X^2=428$	$\sum Y^2=25098$	$\sum XY=10186$

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$N= 43 \quad \sum Y =3142 \quad \sum Y^2= 25098$$

$$\sum X =108 \quad \sum X^2=428 \quad \sum XY = 10186$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 10186 - 108 \cdot 3142}{\sqrt{\{43 \cdot 428 - (108)^2\} \{43 \cdot 25098 - (3142)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{101860 - 100544}{\sqrt{\{4280 - 4096\} \{2509820 - 2468041\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1316}{\sqrt{\{184\} \{41779\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1316}{\sqrt{7687336}}$$

$$r_{xy} = \frac{1316}{2772604}$$

$$r_{xy} = 0,475$$

Kita dapat melihat bahwa hasil  $r_{xy}$  atau rhitung adalah 0,475 dari data masuk. Kemudian dapat diketahui dari tabel untuk melihat apakah item angket nomor 1 dikatakan valid product moment. untuk nilai 0,444 adalah

tingkat signifikansi pada 5% untuk 20 responden. Setelah dibandingkan, Anda dapat melihat bahwa  $r$  hitung lebih tinggi dari  $r$  tabel, atau 0,475 lebih tinggi dari 0,444. Hasilnya, item angket pertama Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari ini dianggap valid.

Tes 2 sampai 43 dapat diselesaikan dengan cara yang sama seperti tes 1 di atas. Tabel berikut menampilkan hasil tes item secara keseluruhan:

**Tabel 4.2**  
Hasil Uji Validitas angket Item Soal Secara Keseluruhan

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,475	0,444	Valid
2	0,505	0,444	Valid
3	0,665	0,444	Valid
4	0,509	0,444	Valid
5	0,796	0,444	Valid
6	0,568	0,444	Valid
7	0,750	0,444	Valid
8	0,663	0,444	Valid
9	0,622	0,444	Valid
10	0,698	0,444	Valid
11	0,697	0,444	Valid
12	0,838	0,444	Valid
13	0,836	0,444	Valid
14	0,608	0,444	Valid
15	0,585	0,444	Valid
16	0,611	0,444	Valid

17	0,718	0,444	Valid
18	0,455	0,444	Valid
19	0,698	0,444	Valid
20	0,639	0,444	Valid
21	0,796	0,444	Valid
22	0,568	0,444	Valid
23	0,750	0,444	Valid
24	0,663	0,444	Valid
25	0,622	0,444	Valid
26	0,836	0,444	Valid
27	0,608	0,444	Valid
28	0,585	0,444	Valid
29	0,611	0,444	Valid
30	0,718	0,444	Valid
31	0,455	0,444	Valid
32	0,698	0,444	Valid
33	0,639	0,444	Valid
34	0,568	0,444	Valid
35	0,750	0,444	Valid
36	0,663	0,444	Valid
37	0,622	0,444	Valid
38	0,698	0,444	Valid
39	0,838	0,444	Valid
40	0,836	0,444	Valid
41	0,608	0,444	Valid
42	0,585	0,444	Valid
43	0,505	0,444	Valid

Hasil: 23 sampel dianggap valid. Angket yang digunakan untuk sampai pada kesimpulan tentang Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 1. Uji Reabilitas

Setelah itu, uji reliabilitas menghasilkan 43 soal yang valid, dan Cronbach Alpha digunakan untuk menilai reliabilitas instrumen penelitian:

$$r = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien reliabilitas alpha

$K$  = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2_t$  = Varian total

Rumus untuk Varians total dan Varians item:  $\sigma^2_b = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

**Tabel 4.3** Pengujian Reliabilitas

No Res	Item No 1	Skor Total	Kuadrat Skor Total	Jumlah Kuadrat
1	2	52	2704	4
2	4	66	4356	16
3	3	51	2601	9
4	4	80	6400	16
5	4	79	6241	16

6	3	57	3249	9
7	3	69	4761	9
8	4	71	5041	1 6
9	3	69	4761	9
10	4	62	3844	1 6
11	2	65	4225	4
12	4	53	2809	1 6
13	4	61	3721	1 6
14	3	57	3249	9
15	3	60	3600	9
16	2	45	2025	4
17	3	60	3600	9
18	3	64	4096	9
19	3	63	3969	9
20	3	77	5929	9
22	3	57	3249	9
23	3	60	3600	9
24	2	45	2025	4
25	3	60	3600	9
26	3	64	4096	9
27	3	63	3969	9
28	3	77	5929	9
29	4	66	4356	1 6
30	3	51	2601	9
31	4	80	6400	1 6
32	4	79	6241	1 6

33	3	57	3249	9
34	3	69	4761	9
35	4	71	5041	16
36	3	69	4761	9
37	4	62	3844	16
38	2	65	4225	4
39	2	52	2704	4
40	4	66	4356	16
41	3	51	2601	9
42	4	80	6400	16
43	4	79	6241	16
<b>n=43</b>	<b><math>\sum x_i = 128</math></b>	<b><math>\sum x_i^2 = 2522</math></b>	<b><math>\sum x_i^2 = 162362</math></b>	<b><math>\sum x_i^2 = 428</math></b>
	<b><math>\sum x_i^2 = 8192</math></b>			

Mencari varian total:

$$\sigma^2_t = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_t = \frac{162362 - \frac{(2522)^2}{43}}{43}$$

$$\sigma^2_t = \frac{162362 - \frac{1590121}{43}}{43}$$

$$\sigma^2_t = \frac{162362 - 79506,05}{2043}$$

$$\sigma^2_t = \frac{1674,95}{43}$$

$$\sigma^2t=83,74$$

Mencari varian skor tiap-tiap

$$\sigma^2b1 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2b1 = \frac{8192 - \frac{(128)^2}{43}}{43}$$

$$\sigma^2b1 = \frac{8192 - \frac{4096}{43}}{20}$$

$$\sigma^2b1 = \frac{214 - 204,8}{43}$$

$$\sigma^2b1 = \frac{9,2}{43}$$

$$\sigma^2b1 = 0,21$$

Untuk mencari varians skor item nomor 2 dan item soal nomor berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item nomor 1. Adapun hasil keseluruhan varians skor item sebagai berikut:

$$\sigma^2b = \sigma^2b1 + \sigma^2b2 + \sigma^2b3 + \sigma^2b4 + \sigma^2b5 + \dots + \sigma^2b20$$

$$\begin{aligned} \sigma^2b &= 0,46 + 0,38 + 0,39 + 0,41 + 0,38 + 0,42 + 0,49 + \\ &0,56 + 0,42 + 0,49 + 0,64 + 0,52 + 0,59 + 0,54 + \\ &0,54 + 0,99 + 0,41 + 0,59 + 0,87 + 0,56 = 10,65 \end{aligned}$$

Selanjutnya, memasukan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r = \left( \frac{43}{43-1} \right) \left( 1 - \frac{10,65}{83,74} \right)$$

$$r = \left( \frac{43}{19} \right) (1 - 0,127)$$

$$r = (1,052)(0,873)$$

$$r = 0,918$$

Selanjutnya, melihat pada tabel koefisien Alpha sebagai berikut:

**Tabel 4.4** Koefisien Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
>0,90	Very highly reliable
0,80 - 0,90	Highly reliable
0,70 - 0,79	Reliable
0,60 - 0,69	Marginally/minimal reliable
<0,60	Unacceptably low reliability

Jadi nilai koefisien Cronbach Alpha adalah (0,918) lebih besar dari 0,21 yang berarti keseluruhan item pertanyaan angket adalah reliabel.

## 2) Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sehingga selanjutnya dapat digunakan metode statistika yang akan digunakan apakah menggunakan statistik parametris atau nonparametris. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel. Berikut merupakan hasil uji normalitas :

**Tabel 4.5**

Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan

Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
30 – 42	1	1.1	- 0.1	0.0	0
43 – 55	0	5.7	- 5.5	30.2	2.0
56 – 68	17	14.6	2.4	5.7	0.3
69 – 81	18	14.6	3.4	11.5	0.7
82 – 94	5	5.7	-0.7	0.49	2.23

95 – 107	2	1.1	0.9	0.81	0.44
Jumlah	43	43	0	48.7	5.67

**Harga**  $f_h = 2,7 \% \times 43 = 1.1$ ;  $13,34\% \times 43 = 5.7$ ;  
 $33,96\% \times 43 = 14.6$  ;  $33,96\% \times 43 = 14.6$  ;  $13,34\% \times 43 = 5.7$  ;  
 $2,7\% \times 43 = 1.1$ .

Berdasarkan uji perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 5.67. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel. Dengan dk kebebasan  $6-1 = 5$ . Bila dk 5 dan taraf signifikan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11.070, karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ( $5.67 < 11.070$ ), maka distribusi data efektivitas pemisahab kelas peserta didik laki-laki dan perempuan (X) tersebut normal.

**Tabel 4.6** Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data *Self Concept* Dalam Pembelajaran PAI

Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
30 – 42	0	1.1	- 1.1	1.2	1.0
43 – 55	7	5.7	1.3	1.6	0.2
56 – 68	10	14.6	- 4.4	19.3	1.3
69 – 81	18	14.6	3.4	11.5	0.7
82 – 94	8	5.7	2.3	5.2	0.9
95 – 107	0	1.1	- 1.1	1.2	1.0
Jumlah	43	43	0	40	5.1

**Harga  $f_h = 2,7 \% \times 43 = 1.1$ ;  $13,34\% \times 43 = 5.7$ ;  
 $33,96\% \times 43 = 14.6$  ;  $33,96\% \times 43 = 14.6$  ;  $13,34\% \times 43 = 5.7$  ;  
 $2,7\% \times 43 = 1.1$ .**

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 5.1. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel. Dengan dk kebebasan  $6-1 = 5$ . Bila dk 5 dan taraf signifikan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11.070, karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ( $5.1 < 11.070$ ), maka distribusi data *self concept* dalam pembelajaran PAI (Y) tersebut normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui mengetahui linier atau tidaknya sebaran data penelitian, Uji yang digunakan untuk Pengujian Linieritas adalah uji Berdasarkan analisis data dengan bantuan program *Microsoft Excel* dapat diketahui Uji linieritas antara Variabel bebas (efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan) dengan Variabel terikatnya (tingkat *self concept*) dilihat dari *Sigma X.Y*, Menurut hasil uji perhitungan didapatkan nilai sebesar 1.789 antara tingkat *self concept* sebesar 1.806. Menurut kriterianya adalah jika harga *deviation from*

*liniarity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini terbukti bahwa  $\text{Sigma } X.YI$  antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah lebih besar terhadap taraf signifikansinya (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan dengan tingkat *self concept* bersifat linier. Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian sebaliknya. Akan tetapi apabila korelasi atau hubungan itu linier negatif jika variabel satu naik maka variabel yang lain akan turun dan demikian sebaliknya. Berikut hasil uji linearitas :

**Tabel 4.7** Tabel Penolong Uji Linieritas

<b>No</b>	<b>Efektivitas (X)</b>	<b>Self-Concept (Y)</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
<b>1</b>	87	64	5568	7569	4096
<b>2</b>	64	53	3392	4096	2809
<b>3</b>	75	69	5175	5625	4761
<b>4</b>	87	67	5829	7569	4489
<b>5</b>	73	50	3650	5329	2500
<b>6</b>	103	67	6901	10609	4489
<b>7</b>	80	56	4480	6400	3136
<b>8</b>	80	62	4960	6400	3844
<b>9</b>	83	65	5395	6889	4225
<b>10</b>	90	72	6480	8100	5184
<b>11</b>	74	63	4662	5476	3969
<b>12</b>	82	63	5166	6724	3969
<b>13</b>	30	50	1500	900	2500
<b>14</b>	90	58	5220	8100	3364
<b>15</b>	82	63	5166	6724	3969
<b>16</b>	90	70	6300	8100	4900
<b>17</b>	74	66	4884	5476	4356
<b>18</b>	78	64	4992	6084	4096
<b>19</b>	74	88	6512	5476	7744
<b>20</b>	90	63	5670	8100	3969
<b>21</b>	85	45	3825	7225	2025
<b>22</b>	87	65	5655	7569	4225
<b>23</b>	84	62	5208	7056	3844
<b>24</b>	68	67	4556	4624	4489
<b>25</b>	76	65	4940	5776	4225
<b>26</b>	71	70	4970	5041	4900

27	66	55	3630	4356	3025
28	80	63	5040	6400	3969
29	88	70	6160	7744	4900
30	81	65	5265	6561	4225
31	85	57	4845	7225	3249
32	80	67	5360	6400	4489
33	75	54	4050	5625	2916
34	75	58	4350	5625	3364
35	82	71	5822	6724	5041
36	67	58	3886	4489	3364
37	101	71	7171	10201	5041
38	86	72	6192	7396	5184
39	82	64	5248	6724	4096
40	69	56	3864	4761	3136
41	69	50	3450	4761	2500
42	72	65	4680	5184	4225
43	59	63	3717	3481	3969
$\Sigma$	<b>3374</b>	<b>2706</b>	213786	270694	172770

a). Menghitung jumlah kuadrat regresi y [ $JK_{reg(\alpha)}$ ]

$$JK_{reg(\alpha)} = \frac{(\Sigma y)^2}{n}$$

$$JK_{reg(\alpha)} = \frac{2706}{43}$$

$$= 62.93$$

b). Menghitung nilai Konstan  $b$  (y)

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{43(213786) - (3374)}{43(270694) - (3374)^2}$$

$$b = \frac{9192798 - 3374}{11639842 - 11383876}$$

$$b = \frac{915904}{255966}$$

$$b = 3.578$$

c). Menghitung jumlah kuadrat regresi y [ $JK_{\text{reg } \alpha (b/a)}$ ]

$$JK_{\text{reg } \alpha (b/a)} = b \left( \sum xy - \frac{(\sum xy)(\sum y)}{n} \right)$$

$$JK_{\text{reg } \alpha (b/a)} = 0.245 \left( 213786 - \frac{(213786)(2706)}{43} \right)$$

$$JK_{\text{reg } \alpha (b/a)} = 0.245 ( 213786 - 578504)$$

$$JK_{\text{reg } \alpha (b/a)} = 0.245 (-364718)$$

$$JK_{\text{reg } \alpha (b/a)} = -89355.91$$

d). Menghitung jumlah kuadrat residu y [ $JK_{\text{res}}$ ]

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - [JK_{\text{reg } \alpha (b/a)} + JK_{\text{reg}(a)}]$$

$$JK_{\text{res}} = 172770 - [-89355,91 + 1063]$$

$$JK_{\text{res}} = 172770 - (-88292,91)$$

$$JK_{\text{res}} = 261062,91.$$

- e). Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi y [ $RJK_{\text{reg}(a)}$ ]

$$RJK_{\text{reg}(a)} = JK_{\text{reg}(a)} = 1063$$

- f). Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi y [ $RJK_{\text{reg } a (b/a)}$ ]

$$RJK_{\text{reg } a (b/a)} = JK_{\text{reg } a (b/a)} = 208836$$

- g). Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu y [ $RJK_{\text{res}}$ ]

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} = \frac{88595}{43-2} = 2160,8$$

- h). Menghitung  $F_{\text{hitung}}$  y

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg } a (b/a)}}{RJK_{\text{res}}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{208836}{2160,8}$$

$$F_{\text{hitung}} = 9,66$$

- i). Menentukan  $F_{\text{tabel}}$

$$\text{Taraf signifikansi } \alpha = 5\% = 0,05$$

$$dk \text{ Reg } (b/a) = 1$$

$$dk \text{ Res} = n - 2 = 43 - 2 = 41$$

Pembilang  $dk \text{ Reg } (b/a) = 1$  dan penyebut  $dk \text{ Res} = 41$

sehingga  $F_{(a) \text{ } dk \text{ Reg } (b/a) \text{ } (dk \text{ Res})} = F$

$$(0.05) (1.41) = 4.079.$$

j). Menarik kesimpulan

$$F_{hitung} y1 = 9.660 > 4.079$$

Dari hasil uji linearitas, maka ditemukan bahwa ada hubungan linier antara efektivitas pemisahan kelas dengan *self-concept*.

## 2) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berisi tentang variabel-variabel yang penelitian yang akan di uji hipotesisnya, ada tiga hipotesis yang diuji yaitu :

1. Efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki (X1) terhadap tingkat *self concept* (Y) dan Efektivitas pemisahan kelas peserta didik Perempuan (X2) terhadap tingkat *self concept* (Y), yang akan diuraikan sebagai berikut:

**a). Efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki (X1) terhadap tingkat *self concept* (Y)**

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran PAI di

SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu. Berikut hasil uji

hipotesis penelitian :

a). Menentukan hipotesis

$\mu_1$  = variabel X

$\mu_2$  = variabel Y

Ha : terdapat pengaruh

Ho : tidak ada pengaruh

b). Tingkat signifikansi : 1% = 0.01

c). Menentukan statistik uji Z hitung

$$z = \frac{(X1 - Y) - d_0}{\sqrt{\frac{\mu_1^2}{n_1} + \frac{\mu_2^2}{n_2}}}$$

$$z = \frac{(79.44 - 63.08) - 0}{\sqrt{\frac{79.44}{25} + \frac{63.08}{25}}}$$

$$z = \frac{16.36}{\sqrt{1.84 + 1.46}}$$

$$z = \frac{16.36}{3.3}$$

$$z = 4.95$$

a). Menentukan daerah kritis

$$Dk = [ Z / z > 2,33 ]$$

2.33 di peroleh dari : 50% - 1% = 49% kemudian dijadikan decimal menjadi 4.900. selanjutnya cek ketentuan statistic tabel Z maka ditemukan hasil 2.33

b). Keputusan Uji :  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak Terdapat pengaruh efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self-concept*.

Dari data uji perhitungan hipotesis diatas ditemukan bahwa hasilnya  $4.95 > 2.33$ , sehingga hipotesis alternatif  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept*).

**b. Efektivitas pemisahan kelas peserta didik Perempuan (X2) terhadap tingkat *self concept* (Y)**

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah efektivitas pemisahan kelas peserta didik Perempuan terhadap tingkat *self concept* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu. Berikut hasil uji hipotesis penelitian :

a). Menentukan hipotesis

$\mu_1$  = variabel X2

$\mu_2$  = variabel Y

Ha : tidak terdapat pengaruh

Ho : terdapat pengaruh

b). Tingkat signifikansi : 1% = 0.01

c). Menentukan statistik uji Z hitung

$$z = \frac{(X2 - Y) - d_0}{\sqrt{\frac{\mu_1^2}{n_1} + \frac{\mu_2^2}{n_2}}}$$

$$z = \frac{(62.72 - 77.11) - 0}{\sqrt{\frac{62.72}{18} + \frac{77.11}{18}}}$$

$$z = \frac{-14.39}{\sqrt{3.48 + 4.28}}$$

$$z = \frac{-14.39}{7.76}$$

$$z = -1.85$$

a). Menentukan daerah kritis

$$Dk = [ Z / z > 2,33]$$

2.33 di peroleh dari : 50% - 1% = 49% kemudian dijadikan decimal menjadi 4.900. selanjutnya cek ketentuan statistic tabel Z maka ditemukan hasil 2.33

b). Keputusan Uji :  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, tidak ada pengaruh efektivitas pemisahan kelas peserta didik perempuan terhadap tingkat *self-concept*.

Dari data uji perhitungan hipotesis diatas ditemukan bahwa  $-1.85 < 2.33$ , sehingga hipotesis alternatif  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara efektivitas pemisahan kelas peserta didik perempuan terhadap tingkat *self concept*.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini akan di bahas dari setiap hipotesis yang telah di uji, berikut penjabarannya :

*Self Concept* (Konsep Diri) merupakan sikap kepercayaan dirinya dan keyakinan mengenai kelemahan dan kelebihan yang ada pada dirinya serta karakteristik fisiknya yang terbentuk melalui persepsi dan interpretasi terhadap diri sendiri dan lingkungannya. *self-concept*, juga memiliki konsep diri pada seorang individu terbentuk melalui penilaian orang lain terhadap diri individu, dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri. Individu perlu mengalami dirinya secara sadar sebelum membentuk konsep dirinya.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil uji perhitungan hipotesis yang ditemukan dalam efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki bahwa  $4.95 > 2.33$ , sehingga hipotesis alternatif  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa

---

<sup>65</sup>Andhika Alexander Repi, "Self Compassion Versus Self Esteem Terhadap Pembentukan Self-Concept Remaja: Mana Yang Lebih Baik?", *Jurnal Psikologi*, Vol. 4 No.2, Maret 2019.

Ha diterima (terdapat pengaruh yang signifikan dalam efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept*) dan Ho pada penelitian ini ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept*).

Berdasarkan hasil uji perhitungan hipotesis yang ditemukan dalam efektivitas pemisahan kelas peserta didik perempuan bahwa  $-1.85 < 2.33$ , sehingga hipotesis alternatif Ha ditolak dan Ho diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa Ho diterima (terdapat pengaruh yang signifikan dalam efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept*) dan Ha pada penelitian ini ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept*).

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Self Concept* (Konsep Diri) akan mengubah kehidupan kita dan mengubah apa yang kita pikirkan dan apa yang kita

rasakan tentang diri kita tentang dunia yang kita hadapi. Selain berpengaruh terhadap diri kita, *Self Concept* juga akan berpengaruh terhadap orang lain dan keadaan secara keseluruhan. *Self Concept* juga akan mengubah realitas yang kita hadapi. *Self Concept* keseluruhan yang terdiri atas semua hal yang kita percayai tentang diri kita dan kemampuan kita dan *self concept* ini menjadi bagian penting dalam diri kita.

Hal ini sejalan dengan pendapat Syamsul Bachri Thalib, yang menyatakan bahwa *Self Concept* (Konsep Diri) sejatinya tidak dapat memengaruhi persepsi individu tentang lingkungan sekitar dan perilakunya secara mutlak tetapi tergantung bagaimana individu itu sendiri, sebagaimana bahwasanya perkembangan konsep diri dan percaya diri yang positif akan akan berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial dan sebaliknya. Siswa yang memiliki konsep diri positif menjadi tidak cemas dalam menghadapi situasi baru, mampu bergaul dengan teman-teman seusianya, lebih kooperatif dan mampu mengikuti

aturan norma-norma yang berlaku. Bahkan, siswa yang mempunyai konsep diri positif secara nyata mampu mengatasi problem dalam kehidupan keseharian, cenderung lebih independen, percaya diri dan bebas dari karakteristik yang tidak diinginkan seperti kecemasan, kegelisahan, perasaan takut yang berlebihan, dan perasaan kesepian, dan dengan demikian konsep diri yang positif sudah menjadi faktor penting dalam berbagai situasi psikologis dan pendidikan. Konsep diri yaitu sebagai pandangan yang dimiliki setiap orang mengenai dirinya sendiri yang terbentuk, baik melalui pengalaman maupun pengalaman terhadap diri sendiri, baik konsep diri secara umum (*general self concept*) maupun konsep diri secara spesifik termasuk konsep diri dalam kaitannya dengan bidang akademik, karier, atletik, kemampuan artistik, dan fisik. Konsep diri juga merupakan verifikasi diri, konsistensi diri, dan kompleksitas diri yang terbuka untuk interpretasi sehingga secara umum berkaitan dengan pembelajaran.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>Syamsul Bachri Thalib, ''*Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis*

Hariyanto dan Wahid juga mengemukakan bahwa individu yang memiliki konsep diri positif akan bersikap optimis, percaya terhadap diri sendiri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Kegagalan tidak dipandang sebagai akhir segalanya, namun dijadikan sebagai penemuan dan pelajaran berharga untuk melangkah kedepan. Individu yang memiliki konsep diri positif akan mampu menghargai dirinya sendiri dan melihat hal-hal yang positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang. Individu yang memiliki konsep diri positif dalam segala sesuatunya akan menanggapinya secara positif, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri. Ia akan percaya diri, akan bersikap yakin dalam bertindak dan berperilaku. Sedangkan individu yang memiliki konsep diri negatif akan menanggapi segala sesuatu dengan pandangan negatif pula, dia akan mengubah terus menerus konsep dirinya atau

melindungi konsep dirinya itu secara kokoh dengan cara mengubah atau menolak informasi baru dari lingkungannya. Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok.<sup>67</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 43 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

---

<sup>67</sup>Sholiha & Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia, '*Hubungan Self Concept dan Self Confidence*', *Jurnal Psikologi*, Vol. 7, No.1, Maret 2020, h.47-48.

2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui angket terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam angketnya.
3. Keterbatasan waktu responden dalam menjawab angket yang diberikan, karena penelitian dilakukan diantara kesibukan atau sela-sela kegiatan responden, sebagai akibatnya timbul kecenderungan bahwa responden menjawab kurang teliti.
4. Beberapa responden membutuhkan bimbingan khusus untuk mengisi angket, sehingga dalam pengisian angket peneliti harus menjelaskan makna dari isi angket yang telah disajikan dalam penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1. Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki (X1) Terhadap Tingkat *Self Concept* (Y)

Pada hasil uji perhitungan hipotesis yang ditemukan dalam efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki bahwa  $4.95 > 2.33$ , sehingga hipotesis alternatif  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  berpengaruh positif terhadap variabel  $Y$ . Ini berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependent. pada penelitian ini  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept*) dan  $H_0$  pada penelitian ini ditolak

(tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pemisahan kelas peserta didik laki-laki terhadap tingkat *self concept*).

## **2. Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Perempuan (X2) Terhadap Tingkat *Self Concept* (Y)**

Pada hasil uji perhitungan hipotesis yang ditemukan dalam efektivitas pemisahan kelas peserta didik perempuan bahwa  $-1.85 < 2.33$ , sehingga hipotesis alternatif  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  tidak berpengaruh positif terhadap variabel  $Y$ . Ini berarti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependent. Hal ini dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima (terdapat pengaruh yang signifikan dalam efektivitas pemisahan kelas peserta didik perempuan terhadap tingkat *self concept*) dan  $H_a$  pada penelitian ini ditolak (tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara efektivitas pemisahan kelas peserta didik perempuan terhadap tingkat *self concept*).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran, baik untuk kepala sekolah, guru, dan siswa, maupun untuk penelitian selanjutnya.

1. Kepada kepala sekolah dan guru hendaknya selalu membantu siswa dalam meningkatkan *Self-Concept* agar siswa menjadi lebih percaya diri.
2. Bagi siswa SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu, hendaknya selalu siap sebelum pelajaran dimulai, menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap pelajaran, aktif ketika proses diskusi berlangsung, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian lagi terhadap variabel *Self-Concept* atau variabel yang lain serta pengaruhnya terhadap pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Joko Tri Prasetya, 2005. *“Strategi Belajar Mengajar”*, (Bandung : Pustaka Setia).
- Ahdar, Djameluddin & Wardana, 2019, *“Belajar dan Pembelajaran”*, (Penerbit : CV Kaffah Learning Center, Sulawesi Selatan).
- Al-Qur’an As-Syifa, Surat An-Nur ayat 30, terj., Kemenag Agama RI, 2021, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema).
- Al-Qur’an As-Syifa, Surat Al-Isra ayat 32, terj., Kemenag Agama RI, 2021, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema).
- Alexander, Andhika Repi, 2019, *“Self Compassion Versus Self Esteem Terhadap Pembentukan Self-Concept Remaja: Mana Yang Lebih Baik?”*, *Jurnal Psikologi*, Vol. 4 No.2.
- Amalia, Ema. & Ibrahim. 2017, *“Efektivitas Pembelajaran”*, Vol. 3, No. 1.
- B, Hamzah Uno & Nurdin Muhammad. 2012. *“Belajar dengan Pendekatan PAIKEM”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bachri, Syamsul Thalib. 2010, *“Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif”*, (Cet 1; Jakarta: Kencana).
- Barnabas, Stephen. 2008, *“Financial Self Concept-Kunci Meraih KS”*. (Penerbit : Jakarta : Gramedia Pustaka Utama).
- Centi. 2020. *“Hubungan Self Concept dan Self Confidence”*, *Jurnal Psikologi*.
- Djaka. 2011. *“Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini”*, (Surakarta : Pustaka Mandiri).

- Djaali & Pudji Mujiono. 2013. *“Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan”*, (Penerbit : Grasindo).
- Fadia, Siti Nurul Fitri. 2021, *”Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia”*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No.1.
- Fakih, Mansour, 2016, *“Analisis Gender dan Transformasi Sosial”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2016. *“Proses Belajar Mengajar”*, ( Jakarta : Bumi Aksara).
- Hastuti, Rahmah, 2021, *“Psikologi Remaja”*, (Penerbit : CV ANDI OFFSET).
- Kasmadi. 2013. *“Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat”*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *“Pembelajaran Tematik Terpadu”*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mansour, F. 2016. *“Analisis Gender dan Transformasi Sosial”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muafiah, Evi, 2013, *“Investigasi Empiris atas Prestasi Belajar Siswi Madrasah Aliyah Model Single Sex Education dan Co-Education di Kabupaten Ponorogo”*, *Jurnal Kodifikasia*, Vol. 7 No. 1.
- Mulali, Ahmad. 2012. *“Efektivitas Pembelajaran”*. Jakarta: Wordpress.
- Mulyasa, E. 2015. *“Manajemen Berbasis Sekolah”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2011. *“Manajemen Berbasis Sekolah”*. Bandung: Rosda Karya.

- Novarianing, Asri Dahlia & Sunarto, 2020. '*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Konsep Diri*', *Jurnal Konseling Gusjigang*.
- Pawitasari, Erma. 2015, '*Pendidikan Khusus Perempuan : Antara Kesetaraan Gender dan Islam*', *Tsaqaf, Jurnal Peradaban Islam*.
- Sedy, Yepi Purwanti. 2016, '*Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal*', *Jurnal Kependidikan, Vol.1 Mei 2016*.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. '*Psikologi Komunikasi*'. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Restyowati, Resty. 2019, '*Evaluasi Efektivitas Pembelajaran*'.
- Riduwan. 2012. '*Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*'. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan dan Sunarto. 2015. '*Pengantar Statistika*', (Bandung : Alfabeta).
- Rohmawati, Afifatu. 2015, '*Efektivitas Pembelajaran*', *Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9, No.1*.
- Rosalina, Iga. 2012, '*Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan*', *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1, No. 1*.
- Rusman. 2017. '*Belajar dan Pembelajaran:berorientasi standar proses pendidikan*',( Jakarta: Kencana PT. Kharisma Putra Utama).
- Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno, 2011, '*Psikologi Remaja*', (Jakarta: Salemba Humanika).

- Shine, “*Konsep Efektivitas*”, <http://komengpoenya.blogspot.com/2008/konsep-efektivitas>.
- Sholiha & Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia, 2020, “*Hubungan Self Concept dan Self Confidence*”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 7, No.1.
- Siregar, Eveline. 2010. “*Teori Belajar dan Pembelajaran*”, (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Siregar, Syofian. 2012 “*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta).
- Sri, Tri-Sumartini. 2015, “*Mengembangkan Self Concept Siswa Melalui Model Pembelajaran Concept Attainment*”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.4, No.2
- Sugiyono, 2017, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta).
- Sugiyono, 2018, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta).
- Supardi. 2013. “*Sekolah Efektif*” (Jakarta : PT Raja Grafindo).
- Syafwar, Fadhilah. 2016, “*Merubah Konsep Diri Negatif Remaja dan Perkembangannya*”.
- Taqiyah, B. 2016. “*Pengaruh Pemisahan Kelas Peserta Didik laki-Laki dan Perempuan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta*”).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Vol. 2, No. 2 Desember 2015.

Wena, Made. 2012. *“Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer”*. Jakarta: Bumi Aksara.



**L**

**A**

**M**

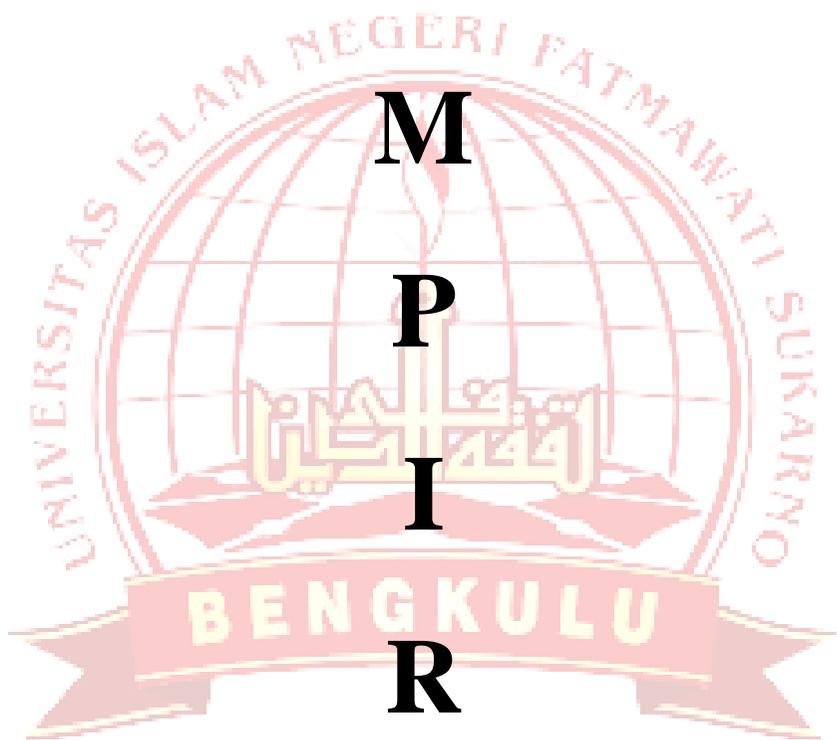
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



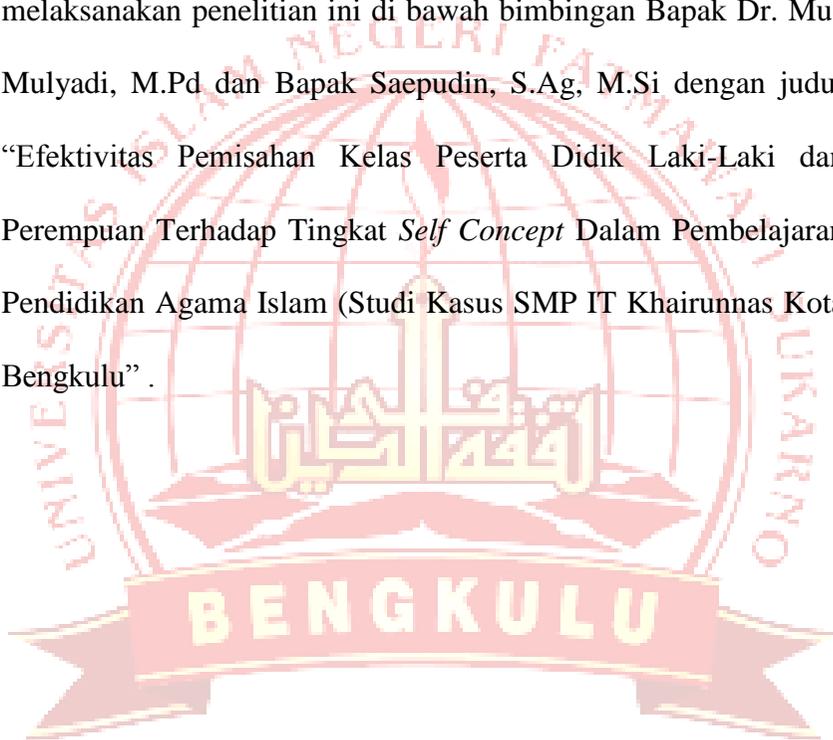
## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu pada tanggal 25 September 2000. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak M. Nasir Lubis dan Ibu Sutini. Penulis memulai jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK PKW (Panti Keterampilan Wanita) Kota Bengkulu. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 19 Kota Bengkulu pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 02 Kota Bengkulu pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan ke Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik

Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN).

Selama menjadi Mahasiswi, Penulis aktif di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Penulis telah melaksanakan penelitian ini di bawah bimbingan Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd dan Bapak Saepudin, S.Ag, M.Si dengan judul “Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu” .





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 5166 /In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP : 197005142000031004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Saepuddin, M.Si  
NIP : 196802051997031002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Judul : Efektivitas Pemisahan Dan Pengajaran Kelas Antara Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dan *Self Confidence* Dalam Perspektif Agama Terkait Pembelajaran PAI (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 26 November 2021

Plt. Dekan,

  
Zubaedi

**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 517 /In.11 /F.II/PP.009/11/2021  
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la )
2	Dra.Nurniswah, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Fera Zasrianita, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 26 November 2021

Pt. Dekan,

  
Zubaedi

Tembusan :  
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-  
51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

---

**PERUBAHAN JUDUL**

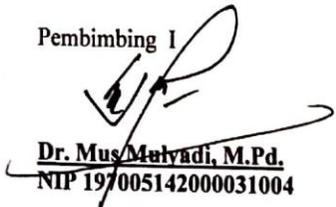
Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan Pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

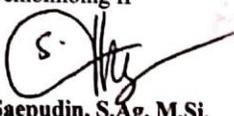
Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pemisahan dan Pengajaran Kelas Antara Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* dan *Self Confidence* Dalam Perspektif Agama Terkait Pembelajaran PAI di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu”. Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru “Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran PAI di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu Kota Bengkulu”.

Pembimbing I

  
**Dr. Mus Muhyadi, M.Pd.**  
NIP 19700514200031004

Bengkulu, Desember 2022  
Pembimbing II

  
**Saepudin, S.Ag, M.Si.**  
NIP 196802051997031002

Mengetahui  
Koordinator Prodi PAI

  
**Hengki Satrisno, M.Pd.I.**  
NIP 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Antara Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
Self Concept dan Self Confidence  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Juni 1/2 2022	BAB I - III	- Rumusan masalah. - Tujuan - Isi	/
2	1/2 2022	-	- Rumus - paragraf - deskripsi	/
3	1/2 2022	-	- Cara keris - Data posttest	/

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,

2022

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Antara Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
Self Concept dan Self Confidence  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4	Rabu 1/3 2022	proposisi	Revisi bab 1 dan daftar isi.	
5	Rabu 9/3 2022	-//-	Revisi bab 1 variabel Hypotesis dan bab 2	
6	22/3 2022	-//-	Revisi bab 1 - variabel - kesimpulan	



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,

2022

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Antara Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
Self Concept dan Self Confidence  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
7	Jumat 1/4 2022	kec kamar	kec kamar	

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, April 2022  
Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Affiah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Saepudin, S.Ag, M.Si  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Antara Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
Self Concept dan Self Confidence  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	22/12 - 2021	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none"><li>- LB buat lebih fokus dan jelas permasalahannya!</li><li>- Sistematika disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi</li><li>- Bab II Teori / konsep Referensinya diteliti</li><li>- Penelitian relevan ambil dari jurnal hasil penelitian</li><li>- Bab III Metode Penelitian</li><li>- Variabel dipegang indikatornya</li></ul>	



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 22 Desember 2021  
Pembimbing II

Saepudin, S.Ag, M.Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Saepudin, S.Ag, M.Si  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Antara Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
Self Concept dan Self Confidence  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
2.	10 / - 2022 01	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none"><li>- sumber referensi di cek, ambil yang diatas 2010</li><li>- sistematika penulisan masih ada yang belum pas</li><li>- sesuai dengan panduan skripsi</li></ul>	



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031604

Bengkulu, 10 Januari 2022  
Pembimbing II

Saepudin, S.Ag, M.Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Saepudin, S.Ag, M.Si  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Antara Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
Self Concept dan Self Confidence  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	19/01-2022	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none"><li>- LB ditunjuk</li><li>Problem Rul, yg</li><li>menjadi G A P</li><li>Problema</li><li>- ubi katar Variabel</li><li>blm jelas.</li><li>- Pustaka ditunjuk</li><li>Buku Teles</li></ul>	

Mengetahui  
Rektor Fakultas Tarbiyah Dan Tadris



Dr. Agus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 97005142000031004

Bengkulu, 10 Januari 2022  
Pembimbing II

Saepudin, S.Ag, M.Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Saepudin, S.Ag, M.Si  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Antara Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
Self Concept dan Self Confidence  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4	Rabu, 2 Februari 2022	Bab F - II (Proposal Skripsi)	- Masih ada keramahan dan identifikasi masalah - Tidak terdapat kebalahan penulisan dan banyak kalimat: 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 28, 29, 30, 33. - Simulasi Reforasi ada 60p yg blue ter cantun - Daftar Pustaka blue sesuai aturan	

Bengkulu, 2 Februari 2022  
Pembimbing II



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Muis Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Saepudin, S.Ag, M.Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Saepudin, S.Ag, M.Si  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Antara Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
Self Concept dan Self Confidence  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5	Senin 7-2-2022	Bab I - IV	Ace - Silahkan menghadap/ konsultasi dg Pembimbing I	

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris



Dr. M. Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197006142000031004

Bengkulu, 7 Februari 2022  
Pembimbing II

Saepudin, S.Ag, M.Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Nur Afifah (1811210029)	Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta didik laki-laki dan Perempuan terhadap tingkat self concept dan self confidence dalam pembelajaran pai (studi kasus SMP IT Khairunnisa kota Bengkulu)		1. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. 2. Saerudin, S.Ag, M.Hi

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.	197005142000031004	
2.	Drs. KH. Rizka Syahbuddin M.Pd.	196207021998030102	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I :
2.	Penyeminar II : - Rumusan Masalah - Identifikasi Masalah - Batasan Masalah

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 20 April 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736)  
51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

---

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal yang disusun oleh:

Nama : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul: **“Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* dan *Self Confidence* Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)”** telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II, oleh karena itu Proposal Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan ke Seminar Proposal.

Pembimbing I

  
**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.**  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, April 2022

Pembimbing II

  
**Saepudin, S.Ag, M.Si.**  
NIP 196802051997031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736)  
51171-51172

*Website: www.uinfasbengkulu.ac.id*

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Nur Afifah  
NIM : 1811210029

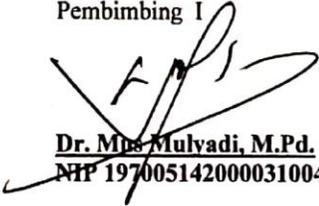
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb* setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i :

Nama : Nur Afifah  
Nim : 1811210029  
Judul : **"Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* dan *Self Confidence* Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)"**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

  
**Dr. Mts. Mulvadi, M.Pd.**  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, April 2022  
Pembimbing II

  
**Saepudin, S.Ag, M.Si.**  
NIP 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171 Fax (0736)51171 Bengkulu

**PENGESAHAN PENYEMINAR**

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: “Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* dan *Self Confidence* Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)” ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

  
**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.**  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Mei 2022

Penyeminar II

  
**Drs. KH. Rizkan Syahbuddin, M.Pd**  
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171 Fax (0736)51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Nur Afifah

NIM : 1811210029

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Nur Afifah

NIM : 1811210029

Judul :**“Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* dan *Self Confidence* Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)”**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Mei 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

  
Dr. Mus Mulvadi, M.Pd.  
NIP. 197005142000031004

  
Drs. KH. Rizkan Syahbuddin, M.Pd  
NIP. 196207021998030102

## SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan penelitian di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu

Kepada Yth.  
Bapak Hengki Apriadi, S.Pd.  
Selaku Kepala SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu  
Di-

TEMPAT

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Afifah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* dan *Self Confidence* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)

Dengan surat ini saya mohon izin kepada Bapak Kepala SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Bapak saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Kepala SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu



Bengkulu, 15 Juli 2022

Pemohon

Nur Afifah

NIM. 1811210029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 5091 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 07 /2022

Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
KEPALA SEKOLAH SMP IT KHAIRUNNAS KOTA BENGKULU  
Di –  
BENGKULU

Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **EFEKTIVITAS PEMISAHAN KELAS PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN TERHADAP TINGKAT SELF CONCEPT DAN SELF CONFIDENCE DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS SMP IT KHAIRUNNAS KOTA BENGKULU) "**

Nama : NUR AFIFAH  
NIM : 1811210029  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : SMP IT KHAIRUNNAS KOTA BENGKULU  
Waktu Penelitian : 20 JULI S/D 3 SEPTEMBER 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



U. Mulyadi

K.



YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU  
KHAIRUNNAS KOTA BENGKULU**

Jl. Hibrida 15 Kel. Sidomulyo Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu. Telp 085211316189  
NPSN: 69787442 Akreditasi B. email: smptkhairunnas332@gmail.com



**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 421.2/041/SMPIT-KH/IX/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hengki Apriadi, S.Pd  
NIPY : 2201 4080071  
Jabatan : Kepala SMP IT KHAIRUNNAS KOTA BENGKULU

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Affiah  
NIM : 1811210029  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melaksanakan penelitian pada SMPIT Khairunnas Kota Bengkulu, dengan judul  
"EFEKTIVITAS PEMISAHAN KELAS PESERTA DIDIK LAKI - LAKI DAN PEREMPUAN  
TERHADAP TINGKAT SELF CONCEPT DAN SELF CONFIDENCE DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS SMPIT KHAIRUNNAS KOTA BENGKULU)"  
terhitung dari tanggal 20 Juli s.d 03 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 09 September 2022

Kepala SMP IT Khairunnas Bengkulu



Hengki Apriadi, S.Pd.  
NIPY, 2201 4080 071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Antara Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
Self Concept dan Self Confidence  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	30/10 2022	hlm 2 - 11	- analisis data - angket - proses analisis data	
2	9/11 2022	--	- analisis data - prosedur dan	
3	23/11 2022	- 1 -	kesimpulan analisis data	
4	9/12 2022	- 1 -	revisi	

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 09 Desember 2022  
Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Saepudin, S.Ag, M.Si  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
Self Concept dan Self Confidence  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	5 Sept 2022	Bab I - IV	<p>- Sistematis Penulisan bab yang harus diteliti</p> <p>- Jicel setiap Bab sebelum karena bab berolah dari penulisan sebelum sempit.</p> <p>7 Lembar Bab IV Bari pada sisi Sistematis belum pada bagian Konten</p>	

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 07 Oktober 2022  
Pembimbing II

Saepudin, S.Ag, M.Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Saepudin, S.Ag, M.Si  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
Self Concept dan Self Confidence  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
2.	12-9-2022	Bab I - IV	<ul style="list-style-type: none"><li>- Cek pemisahan di halaman 8.</li><li>- Populasi juga diteliti kelas, tapi ambil siswa secara keseluruhan</li><li>- Cek ulang pemisahan di halaman : 64, 65, 71, 72, 74, 79.</li><li>- hal pembalasan (79) juga diteliti, lagi.</li></ul>	

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 07 Oktober 2022  
Pembimbing II

Saepudin, S.Ag, M.Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Saepudin, S.Ag, M.Si  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas  
Peserta Didik Laki-Laki  
dan Perempuan Terhadap Tingkat  
*Self Concept* dan *Self Confidence*  
Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (Studi Kasus SMP IT  
Khairunnas Kota Bengkulu)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Jum'at 7-10-22	Bab I - V	Silahkan dilanjut konsultasi dg Pemb. I	

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 07 Oktober 2022  
Pembimbing II

Saepudin, S.Ag, M.Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

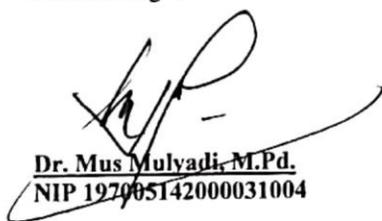
### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang disusun oleh:

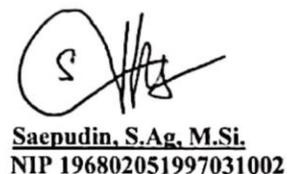
Nama : Nur Afifah  
NIM : 1811210029  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul: “Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II, oleh karena itu skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk Sidang Munaqasyah.

Pembimbing I

  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.  
NIP 197905142000031004

Bengkulu, 2022  
Pembimbing II

  
Saepudin, S.Ag, M.Si.  
NIP 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Nur Afifah  
NIM : 1811210029

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb* setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Nur Afifah  
Nim : 1811210029  
Judul : **"Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)"**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd.**  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, Desember 2022  
Pembimbing II

  
**Saepudin, S.Ag, M.Si.**  
NIP 196802051997031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

**PENGESAHAN PENGUJI**

Penguji I dan Penguji II, menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

**Nama** : Nur Afifah  
**NIM** : 1811210029  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Jurusan** : Tarbiyah  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)” ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penguji I dan Penguji II. Oleh karena itu, Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

Penguji I

Bengkulu,

2023

Penguji II

**Dr. Buyung Surahman, M.Pd**  
NIP. 196110151984031002

**Asmara Yumarni, M.Ag**  
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

**NOTA PENGUJI**

Hal : Skripsi Nur Afifah  
NIM : 1811210029

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Penguji berpendapat bahwa Skripsi atas nama:

**Nama : Nur Afifah**

**NIM : 1811210029**

**Judul : Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 2023

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Buyung Surahman, M.Pd**  
NIP. 196110151984031002

  
**Asmara Yumarni, M.Ag**  
NIP. 197108272005012003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afifah

NIM : 1811210029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan Terhadap Tingkat *Self Concept* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID : 1986001636 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat di terima.

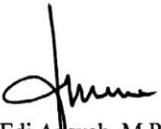
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 27 Desember 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Yang Menyatakan

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd .  
NIP. 197007011999031002



Nur Afifah  
NIM 1811210029

**LEMBAR VALIDASI**  
Observasi dan Angket

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda
2. Keterangan:
  - 1, berarti "tidak valid"
  - 2, berarti "kurang valid"
  - 3, berarti "cukup valid"
  - 4, berarti "valid"
  - 5, berarti "sangat valid"

**A. Observasi**

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Lembar Observasi					
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓	
	b. Kejelasan sistem penomoran				✓	
2	Bahasa dan Tulisan					
	a. Bahasa yang digunakan dalam pernyataan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
	b. kalimat dalam pernyataan tidak mengandung makna ganda				✓	
	c. Bahasa yang digunakan dalam pertanyaan sederhana dan mudah dipahami				✓	
	d. kesesuaian format instrumen wawancara				✓	

**B. Angket**

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓	
2	kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidal menimbulkan penafsiran ganda				✓	

3	kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
4	kesesuaian pernyataan sesuai dengan indikator <i>self concept</i> , <i>self confidence</i> dan efektivitas pemisahan kelas				✓	
5	pernyataan yang diajukan dapat mengungkap <i>self concept</i> , <i>self confidence</i> dan efektivitas pemisahan kelas yang dimiliki siswa				✓	

### C. Simpulan Validator/Penilai

Lingkari jawaban berikut yang sesuai dengan kesimpulan anda:

1. Lembar Validasi Observasi dan Angket ini:

- a. Tidak valid
- b. Kurang valid
- c. Cukup valid
- d. Valid
- e. Sangat valid

2. Lembar Validasi Observasi dan Angket ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

### D. Saran/Perbaikan

.....

.....

.....

Bengkulu, 15 Juni 2022

Ahli Bahasa

Dr. Fuherman, M.Pd.

**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK LAKI-LAKI  
DAN PEREMPUAN DI KELAS**

Nama Sekolah :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Jumlah Peserta Didik :

Hari/Tanggal :

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran				
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru				
3.	Peserta didik menanggapi pembahasan pelajaran				
4.	Ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran				
5.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran				
6.	Interaksi dengan sesama teman dan guru selama pembelajaran berlangsung				
7.	Ketepatan peserta didik dalam menjawab kuis				
8.	Keberanian peserta didik dalam bertanya				
9.	Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi				
10.	Cakap dan mampu berkomunikasi lisan di depan kelas dengan jelas				

Lampiran

**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DI KELAS**

Nama Sekolah : SMP IT Khairunnas kota Bengkulu

Kelas : VIII B

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Jumlah Peserta Didik : 25

Hari/Tanggal : Senin / 25 Juli 2022

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran				✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru			✓	
3.	Peserta didik menanggapi pembahasan pelajaran				✓
4.	Keterarikan peserta didik dalam pembelajaran				✓
5.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran				✓
6.	Interaksi dengan sesama teman dan guru selama pembelajaran berlangsung				✓
7.	Ketepatan peserta didik dalam menjawab kuis				✓
8.	Keberanian peserta didik dalam bertanya				✓
9.	Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi			✓	
10.	Cakap dan mampu berkomunikasi lisan di depan kelas dengan jelas				✓

Lampiran

**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DI KELAS**

Nama Sekolah : SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu

Kelas : VIII C

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Jumlah Peserta Didik : 18

Hari/Tanggal : Rabu / 3 Agustus 2022

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran				✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru				✓
3.	Peserta didik menanggapi pembahsan pelajaran				✓
4.	Ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran				✓
5.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran			✓	
6.	Interaksi dengan sesama teman dan guru selama pembelajaran berlangsung				✓
7.	Ketepatan peserta didik dalam menjawab kuis				✓
8.	Keberanian peserta didik dalam bertanya				✓
9.	Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi				✓
10.	Cakap dan mampu berkomunikasi lisan di depan kelas dengan jelas			✓	

**DAFTAR ANGKET  
EFEKTIVITAS PEMISAHAN KELAS PESERTA DIDIK  
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN**

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

- Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai saudara
- Kerahasiaan saudara dijamin sepenuhnya
- Berilah (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda
- Mulailah mengisi angket ini dengan bacaan "Basmallah" dan akhirlah dengan bacaan " Hamdallah"
- Atas kerja sama dan ketersediaan saudara mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju                      KS : Kurang Setuju

S : Setuju                                      STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	STS
1.	Keadaan kelas dengan tanpa adanya lawan jenis membuat saya lebih fokus pada pembelajaran.				
2.	Dengan pemisahan kelas khusus laki-laki dan perempuan saya merasa lebih nyaman berada dalam kelas.				
3.	Pemisahan kelas membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif dan menjadi lebih nyaman				

	untuk belajar.				
4.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena tidak ada lawan jenis yang mengetahui.				
5.	Saya merasa bebas berekspresi di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis yang melihat saya.				
6.	Dengan adanya pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan saya menjadi lebih berprestasi.				
7.	Saya merasa lebih paham atas materi yang diberikan oleh guru karena tidak ada lawan jenis yang mengganggu.				
8.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan membuat saya tidak memiliki hubungan khusus pada lawan jenis (pacaran).				
9.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan membuat saya giat belajar.				
10.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan membuat saya lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.				
11.	Dengan pemisahan kelas membuat saya menjadi bebas bertanya pada guru tentang materi-materi yang				

	diajarkan.				
12.	Saya menjadi lebih semangat dalam belajar karena saya ingin dilihat oleh kelas lawan jenis.				
13.	Pemisahan antar kelas laki-laki dan perempuan membuat saya lebih memahami ajaran Islam.				
14.	Saya merasa sedih karena saya tidak bisa belajar bersama dengan lawan jenis.				
15.	Saya menjadi tidak semangat belajar karena tidak ada lawan jenis di dalam kelas.				
16.	Saya menjadi sering tidur di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis di dalam kelas.				
17.	Saya merasa terkekang karena saya tidak dapat mengenal lawan jenis.				
18.	Saya merasa terbatas dalam bergaul karena saya hanya dapat bergaul dengan sesama jenis.				
19.	Saya selalu merasa canggung apabila saya bertemu dengan lawan jenis.				
20.	Pemisahan kelas laki-laki dan perempuan membuat saya tidak semangat untuk mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan oleh sekolah.				
21.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan				

	membuat saya percaya diri untuk mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan sekolah.				
22.	Saya selalu merasa tidak nyaman apabila saya berada dalam satu ruangan dengan lawan jenis.				
23.	Saya merasa lebih terbuka dengan masalah-masalah saya dengan teman sesama jenis saya.				
24.	Bila saya ada masalah dalam belajar, saya selalu mendapatkan dukungan moril dari teman saya.				
25.	Saya merasa sangat dekat dengan teman-teman sekelas saya.				
26.	Teman sekelas saya selalu memberikan semangat pada saya.				
27.	Saya selalu melakukan diskusi bersama guru di luar jam pelajaran.				
28.	Saya selalu memberikan pendapat saya saat pembelajaran berlangsung.				
29.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) bersama teman saya.				
30.	Saya lebih banyak belajar bersama teman daripada belajar sendiri.				
Jumlah					

**DAFTAR ANGKET *SELF CONCEPT*  
DALAM PEMBELAJARAN PAI**

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

- Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai saudara
- Kerahasiaan saudara dijamin sepenuhnya
- Berilah (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda
- Mulailah mengisi angket ini dengan bacaan "Basmallah" dan akhirlah dengan bacaan "Hamdallah"
- Atas kerja sama dan ketersediaan saudara mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

Keterangan pilihan jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya merasa percaya diri dengan penampilan saya.				
2.	Saya menerima dan tidak mengeluhkan semua kondisi fisik saya.				
3.	Saya tidak percaya diri dalam bergaul, karena fisik saya kurang menarik.				
4.	Saya sering minder karena pakaian				

	yang saya miliki tidak sebagus teman yang lain.				
5.	Saya yakin ada potensi dalam diri saya yang bisa saya banggakan.				
6.	Saya merasa bisa menyelesaikan semua tugas sekolah dengan baik.				
7.	Saya beranggapan bahwa kalau teman bisa mendapatkan nilai yang baik, maka saya juga bisa mendapatkan nilai yang baik.				
8.	Saya merasa dikucilkan oleh teman sekolah.				
9.	Dibanding teman-teman saya yang lain, saya merasa kurang mampu dalam memahami pelajaran PAI.				
10.	Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan tanpa bantuan teman.				
11.	Bagi saya mendapat nilai baik dalam ulangan menjadi sangat penting.				
12.	Saya merasa tidak terlalu diperhatikan teman-teman karena saya orang yang kurang menyenangkan.				
13.	Saya tidak yakin dapat meraih prestasi/nilai yang lebih baik dari sekarang.				
14.	Saya merasa bangga ketika guru memuji hasil pekerjaan yang saya lakukan.				

15.	Saya orang yang pandai bergaul.				
16.	Saya tidak pilih-pilih dalam berteman.				
17.	Saya tidak mengejek teman yang kurang memiliki kemampuan.				
18.	Saya selalu aktif dan berani mengungkapkan pendapat saya ketika ada diskusi kelas.				
19.	Saya mudah tersinggung dengan kritikan orang lain.				
20.	Saya cenderung canggung dan malu ketika berbicara didepan orang banyak.				
21.	PAI merupakan pelajaran yang tidak saya sukai.				
22.	Saya merasa bersemangat ketika belajar pai.				
23.	Saya sulit memahami materi pelajaran PAI.				
24.	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan soal ulangan PAI, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran PAI.				
25.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik dalam setiap ulangan PAI.				
Jumlah					

## DAFTAR ANGKET

### EFEKTIVITAS PEMISAHAN KELAS PESERTA DIDIK

#### LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

Nama Siswa : M. Ghozzi Fathurrahman.

Kelas : 8B

Petunjuk Pengisian :

- Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai saudara
- Kerahasiaan saudara dijamin sepenuhnya
- Berilah (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda
- Mulailah mengisi angket ini dengan bacaan "Basmallah" dan akhirlah dengan bacaan "Hamdallah"
- Atas kerja sama dan ketersediaan saudara mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	STS
1.	Keadaan kelas dengan tanpa adanya lawan jenis membuat saya lebih fokus pada pembelajaran.		✓		
2.	Dengan pemisahan kelas khusus laki-laki dan perempuan saya merasa lebih nyaman berada dalam kelas.		✓		

3.	Pemisahan kelas membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif dan menjadi lebih nyaman untuk belajar.	✓			
4.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena tidak ada lawan jenis yang mengetahui.	✓			
5.	Saya merasa bebas berekspresi di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis yang melihat saya.	✓			
6.	Demngan adanya pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan saya menjadi lebih berprestasi.	✓			
7.	Saya merasa lebih paham atas materi yang diberikan oleh guru karena tidak ada lawan jenis yang mengganggu.	✓			
8.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan membuat saya tidak memiliki hubungan khusus pada lawan jenis (pacaran).	✓			
9.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan membuat saya giat belajar.	✓			
10.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan membuat saya lebih antusias dalam	✓			

	mengikuti pembelajaran.				
11.	Dengan pemisahan kelas membuat saya menjadi bebas bertanya pada guru tentang materi-materi yang diajarkan.	✓			
12.	Saya menjadi lebih semangat dalam belajar karena saya ingin dilihat oleh kelas lawan jenis.			✓	
13.	Pemisahan antar kelas laki-laki dan perempuan membuat saya lebih memahami ajaran Islam.	✓			
14.	Saya merasa sedih karena saya tidak bisa belajar bersama dengan lawan jenis.				✓
15.	Saya menjadi tidak semangat belajar karena tidak ada lawan jenis di dalam kelas.				✓
16.	Saya menjadi sering tidur di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis di dalam kelas.			✓	
17.	Saya merasa terkekang karena saya tidak dapat mengenal lawan jenis.				✓
18.	Saya merasa terbatas dalam bergaul karena saya hanya dapat bergaul dengan sesama jenis.				✓
19.	Saya selalu merasa canggung apabila saya bertemu dengan lawan jenis.			✓	
20.	Pemisahan kelas laki-laki dan perempuan membuat saya tidak			✓	

	semangat untuk mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan oleh sekolah.				
21.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan membuat saya percaya diri untuk mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan sekolah.		✓		
22.	Saya selalu merasa tidak nyaman apabila saya berada dalam satu ruangan dengan lawan jenis.		✓		
23.	Saya merasa lebih terbuka dengan masalah-masalah saya dengan teman sesama jenis saya.		✓		
24.	Bila saya ada masalah dalam belajar, saya selalu mendapatkan dukungan moril dari teman saya.		✓		
25.	Saya merasa sangat dekat dengan teman-teman sekelas saya.	✓			
26.	Teman sekelas saya selalu memberikan semangat pada saya.	✓			
27.	Saya selalu melakukan diskusi bersama guru di luar jam pelajaran.		✓		
28.	Saya selalu memberikan pendapat saya saat pembelajaran berlangsung.		✓		
29.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) bersama teman saya.			✓	
30.	Saya lebih banyak belajar bersama teman daripada belajar sendiri.	✓			

Jumlah	13	8	5	4
--------	----	---	---	---

## DAFTAR ANGKET *SELF CONCEPT*

### DALAM PEMBELAJARAN PAI

Nama Siswa : m.ghozi fatherrahman.

Kelas : 8B

Petunjuk Pengisian :

- Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai saudara
- Kerahasiaan saudara dijamin sepenuhnya
- Berilah (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda
- Mulailah mengisi angket ini dengan bacaan "Basmallah" dan akhirlah dengan bacaan "Hamdallah"
- Atas kerja sama dan ketersediaan saudara mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

Keterangan pilihan jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya merasa percaya diri dengan penampilan saya.	✓			
2.	Saya menerima dan tidak mengeluhkan semua kondisi fisik saya.	✓			
3.	Saya tidak percaya diri dalam				✓

	bergaul, karena fisik saya kurang menarik.				✓
4.	Saya sering minder karena pakaian yang saya miliki tidak sebagus teman yang lain.				✓
5.	Saya yakin ada potensi dalam diri saya yang bisa saya banggakan.		✓		
6.	Saya merasa bisa menyelesaikan semua tugas sekolah dengan baik.	✓			
7.	Saya beranggapan bahwa kalau teman bisa mendapatkan nilai yang baik, maka saya juga bisa mendapatkan nilai yang baik.	✓			
8.	Saya merasa dikucilkan oleh teman sekolah.				✓
9.	Dibanding teman-teman saya yang lain, saya merasa kurang mampu dalam memahami pelajaran PAI.				✓
10.	Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan tanpa bantuan teman.	✓			
11.	Bagi saya mendapat nilai baik dalam ulangan menjadi sangat penting.	✓			
12.	Saya merasa tidak terlalu diperhatikan teman-teman karena saya orang yang kurang menyenangkan.				✓
13.	Saya tidak yakin dapat meraih prestasi/nilai yang lebih baik dari sekarang.				✓

14.	Saya merasa bangga ketika guru memuji hasil pekerjaan yang saya lakukan.	✓			
15.	Saya orang yang pandai bergaul.	✓			
16.	Saya tidak pilih-pilih dalam berteman.	✓			
17.	Saya tidak mengejek teman yang kurang memiliki kemampuan.	✓			
18.	Saya selalu aktif dan berani mengungkapkan pendapat saya ketika ada diskusi kelas.	✓			
19.	Saya mudah tersinggung dengan kritikan orang lain.				✓
20.	Saya cenderung canggung dan malu ketika berbicara didepan orang banyak.		✓		
21.	PAI merupakan pelajaran yang tidak saya sukai.				✓
22.	Saya merasa bersemangat ketika belajar pai.	✓			
23.	Saya sulit memahami materi pelajaran PAI.	✓			
24.	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan soal ulangan PAI, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran PAI.				✓
25.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik dalam setiap ulangan PAI.	✓			
Jumlah		14	2	-	10

## DAFTAR ANGKET

### EFEKTIVITAS PEMISAHAN KELAS PESERTA DIDIK

#### LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

Nama Siswa : Alqina syabitha M.

Kelas : VIII C

Petunjuk Pengisian :

- Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai saudara
- Kerahasiaan saudara dijamin sepenuhnya
- Berilah (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda
- Mulailah mengisi angket ini dengan bacaan "Basmallah" dan akhirlah dengan bacaan "Hamdallah"
- Atas kerja sama dan ketersediaan saudara mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	STS
1.	Keadaan kelas dengan tanpa adanya lawan jenis membuat saya lebih fokus pada pembelajaran.		✓		
2.	Dengan pemisahan kelas khusus laki-laki dan perempuan saya merasa lebih nyaman berada dalam kelas.		✓		

3.	Pemisahan kelas membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif dan menjadi lebih nyaman untuk belajar.			✓	
4.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena tidak ada lawan jenis yang mengetahui.	✓			
5.	Saya merasa bebas berekspresi di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis yang melihat saya	✓			
6.	Demgan adanya pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan saya menjadi lebih berprestasi.			✓	
7.	Saya merasa lebih paham atas materi yang diberikan oleh guru karena tidak ada lawan jenis yang mengganggu.			✓	
8.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan membuat saya tidak memiliki hubungan khusus pada lawan jenis (pacaran).	✓			
9.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan membuat saya giat belajar.			✓	
10.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan membuat saya lebih antusias dalam			✓	

	mengikuti pembelajaran.				
11.	Dengan pemisahan kelas membuat saya menjadi bebas bertanya pada guru tentang materi-materi yang diajarkan.		✓		
12.	Saya menjadi lebih semangat dalam belajar karena saya ingin dilihat oleh kelas lawan jenis.			✓	
13.	Pemisahan antar kelas laki-laki dan perempuan membuat saya lebih memahami ajaran Islam.	✓			
14.	Saya merasa sedih karena saya tidak bisa belajar bersama dengan lawan jenis.				✓
15.	Saya menjadi tidak semangat belajar karena tidak ada lawan jenis di dalam kelas.				✓
16.	Saya menjadi sering tidur di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis di dalam kelas.				✓
17.	Saya merasa terkekang karena saya tidak dapat mengenal lawan jenis.			✓	
18.	Saya merasa terbatas dalam bergaul karena saya hanya dapat bergaul dengan sesama jenis.			✓	
19.	Saya selalu merasa canggung apabila saya bertemu dengan lawan jenis.		✓		
20.	Pemisahan kelas laki-laki dan perempuan membuat saya tidak				✓

	semangat untuk mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan oleh sekolah.				
21.	Pemisahan kelas khusus laki-laki dan kelas khusus perempuan membuat saya percaya diri untuk mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan sekolah.			✓	
22.	Saya selalu merasa tidak nyaman apabila saya berada dalam satu ruangan dengan lawan jenis	✓			
23.	Saya merasa lebih terbuka dengan masalah-masalah saya dengan teman sesama jenis saya.	✓			
24.	Bila saya ada masalah dalam belajar, saya selalu mendapatkan dukungan moril dari teman saya.	✓			
25.	Saya merasa sangat dekat dengan teman-teman sekelas saya.	✓			
26.	Teman sekelas saya selalu memberikan semangat pada saya.		✓		
27.	Saya selalu melakukan diskusi bersama guru di luar jam pelajaran.			✓	
28.	Saya selalu memberikan pendapat saya saat pembelajaran berlangsung.		✓		
29.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) bersama teman saya.		✓		
30.	Saya lebih banyak belajar bersama teman daripada belajar sendiri.		✓		

Jumlah	4	8	13	5
--------	---	---	----	---

**DAFTAR ANGKET *SELF CONCEPT***  
**DALAM PEMBELAJARAN PAI**

Nama Siswa : Alqina Syabitha M.

Kelas : VIII C

Petunjuk Pengisian :

- Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai saudara
- Kerahasiaan saudara dijamin sepenuhnya
- Berilah (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda
- Mulailah mengisi angket ini dengan bacaan "Basmallah" dan akhirlah dengan bacaan "Hamdallah"
- Atas kerja sama dan ketersediaan saudara mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

Keterangan pilihan jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya merasa percaya diri dengan penampilan saya.			✓	
2.	Saya menerima dan tidak mengeluhkan semua kondisi fisik saya.	✓			

3.	Saya tidak percaya diri dalam bergaul, karena fisik saya kurang menarik.				✓
4.	Saya sering minder karena pakaian yang saya miliki tidak se bagus teman yang lain.				✓
5.	Saya yakin ada potensi dalam diri saya yang bisa saya banggakan.		✓		
6.	Saya merasa bisa menyelesaikan semua tugas sekolah dengan baik.	✓			
7.	Saya beranggapan bahwa kalau teman bisa mendapatkan nilai yang baik, maka saya juga bisa mendapatkan nilai yang baik	✓			
8.	Saya merasa dikucilkan oleh teman sekolah.				✓
9.	Dibanding teman-teman saya yang lain, saya merasa kurang mampu dalam memahami pelajaran PAI.				✓
10.	Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan tanpa bantuan teman.	✓			
11.	Bagi saya mendapat nilai baik dalam ulangan menjadi sangat penting.		✓		
12.	Saya merasa tidak terlalu diperhatikan teman-teman karena saya orang yang kurang menyenangkan.				✓
13.	Saya tidak yakin dapat meraih prestasi/nilai yang lebih baik dari			✓	

	sekarang.				
14.	Saya merasa bangga ketika guru memuji hasil pekerjaan yang saya lakukan.	✓			
15.	Saya orang yang pandai bergaul.			✓	
16.	Saya tidak pilih-pilih dalam berteman.			✓	
17.	Saya tidak mengejek teman yang kurang memiliki kemampuan.	✓			
18.	Saya selalu aktif dan berani mengungkapkan pendapat saya ketika ada diskusi kelas.			✓	
19.	Saya mudah tersinggung dengan kritikan orang lain.			✓	
20.	Saya cenderung canggung dan malu ketika berbicara didepan orang banyak.	✓		<del>Wajar</del>	
21.	PAI merupakan pelajaran yang tidak saya sukai.				✓
22.	Saya merasa bersemangat ketika belajar pai	✓			
23.	Saya sulit memahami materi pelajaran PAI.			✓	
24.	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan soal ulangan PAI, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran PAI				✓
25.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik dalam setiap ulangan PAI.	✓			
Jumlah		4	7	7	7

Tabulasi Skor

Tabulasi Skor Efektivitas Pemisahan Kelas

Respon	NOMOR ITEM SOAL																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4
2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	3
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	1	4	3
6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4
10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4
11	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	5	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	1	1	3	3
12	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4
13	4	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	1	1	3	4
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4
17	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	
18	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4
19	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4
20	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4
21	4	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	3

22	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	1	4	3	
25	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	1	1	4	4
29	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4
30	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4

Tabulasi Skor *Self Concept*

Respon	NOMOR ITEM SOAL																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4
7	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4
8	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4
9	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3
10	4	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4
11	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4
12	4	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4
13	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4
16	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4
20	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3
21	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4
22	4	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4



Lampiran Hasil Data Angket Efektivitas Pemisahan Kelas Siswa Laki-laki

Angket Efektivitas Pemisahan Kelas						
No.	Nama Siswa	SS	S	KS	TS	Jumlah
1.	Adli Imam	36	33	14	4	87
2.	Al-fattha Nadhif. N	45	6	0	13	64
3.	Rizqullah Maulana	40	12	10	13	75
4.	Fivel Arghia	44	27	12	4	87
5.	Muhammad Nabil	4	48	16	5	73
6.	Alghifahri Andika Arsyad	24	45	32	2	103
7.	Alhafizh Aufathan. A	12	42	26	0	80
8.	Muhammad Fikri. P	36	24	14	6	80
9.	M. Rizia Gianda	24	42	16	1	83
10.	M. Ghozi. F	52	24	10	4	90
11.	M. Husein Alfarisi	8	39	24	3	74
12.	Aufa Ahmad Hafizh	8	54	20	0	82
13.	M. Raihan. A	12	10	4	4	30
14.	Azmi Muflī. M	32	48	8	2	90
15.	Muhammad Rahman	32	30	14	6	82
16.	M. Zakarigga. A	64	9	10	7	90
17.	Farhan Fahlevi	8	39	22	5	74
18.	M. Rizki Arrido	32	21	20	5	78
19.	Dzaqie Aufa. A	12	45	6	11	74
20.	Rizki Abdi	76	0	4	10	90
21.	Rafidin Pebriansyah	52	12	14	7	85
22.	M. Husein. H	60	18	2	7	87
23.	Farhana Azka. H	24	39	20	1	84
24.	Tegar Arif. A	24	18	16	10	68
25.	Juan Avarez	20	33	18	5	76

**Lampiran Hasil Data Angket Efektivitas Pemisahan Kelas Siswa Perempuan**

Kelas VIII Angket Efektivitas Pemisahan Kelas						
No.	Nama	SS	S	KS	STS	Jumlah
1.	Nabila Putri Nur Rosyada	57	3	2	9	71
2.	Dessri Irma Hanifah	0	36	24	6	66
3.	Naja Ramadhani. S	54	21	0	5	80
4	Queen Almira Allfia	64	15	0	9	88
5.	Althaffayza khairani	28	30	20	3	81
6.	Almira Adelia Fainda	32	33	18	2	85
7.	Alisyia Aqira Arfa. N	56	6	8	10	80
8.	Jenifer Raja. I	32	21	14	8	75
9.	Hilwa Taqiyyah	16	33	22	4	75
10.	Kayla Zhaafirah. P	20	51	6	5	82
11.	Algina Syabitha. M	12	24	26	5	67
12	Najah Mathmainnah. K	60	36	4	1	101
13.	Cintia Melani Fitri	52	21	6	7	86
14.	Khansa Zalfah. A	36	33	6	7	82
15.	Khalila Mutiara. H	12	39	10	8	69
16.	Nafiizah Rihadatul. A	12	36	14	7	69
17.	Nailah Qurratu Ain. N	48	12	4	8	72
18.	Fawwaziah. N	4	24	20	11	59

**Lampiran Hasil Data Angket *Self-Concept* Siswa Perempuan**

Kelas VIII C (Perempuan) Angket <i>Self-Concept</i> Dalam Pembelajaran PAI						
No.	Nama	SL	S	JR	TP	Jumlah
1.	Nabila Putri Nur Rosyada	44	12	8	6	70
2.	Dessri Irma Hanifah	4	15	34	2	55
3.	Naja Ramadhani, S	32	15	8	8	63
4.	Queen Almira Allfia	52	6	4	8	70
5.	Althaffayza khairani	24	18	20	3	65
6.	Almira Adelia Fainda	8	33	8	8	57
7.	Alisya Aqira Arfa. N	24	24	16	3	67
8.	Jenifer Raja. I	12	21	12	9	54
9.	Hilwa Taqiyyah	12	24	16	6	58
10.	Kayla Zhaafirah. P	28	27	14	2	71
11.	Algina Syabitha. M	16	21	14	7	58
12.	Najah Mathmainnah. K	36	18	14	3	71
13.	Cintia Melani Fitri	36	15	14	7	72
14.	Khansa Zalfah. A	12	24	28	0	64
15.	Khalila Mutiara. H	4	18	32	2	56
16.	Nafiizah Rihadatul. A	16	12	10	12	50
17.	Nailah Qurratu Ain. N	36	15	6	8	65
18.	Fawwaziah. N	24	15	20	4	63

## Lampiran Dokumentasi

### Pengisian Angket dan Pengamatan di Kelas VIII B

(Laki-laki)





**Pengisian Angket dan Pengamatan di Kelas VIII C  
(Perempuan)**



